

**PENGARUH RETURN ON ASSET, NET INTEREST MARGIN,  
DAN LOAN TO DEPOSITO RATIO TERHADAP  
CAPITAL ADEQUACY RATIO  
BANK SULUT-GO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :  
M. Alif Ichsan  
NIM. 1942043

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO**

**1443 H / 2023 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

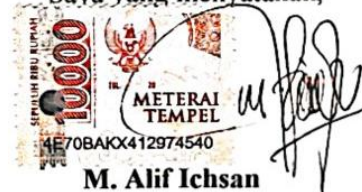
Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M. Alif Ichsan  
NIM : 1942043  
Program : Sarjana (Strata Satu)  
Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 9 Maret 2023

Saya yang menyatakan,

  
M. Alif Ichsan

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh *Return On Asset, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposito Ratio* Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Sulut-Go” yang disusun oleh M. Alif Ichsan, NIM: 1942043, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 06 Juni 2023 bertepatan dengan 17 *Dzulqa'dah* 1444 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 07 Juni 2023

18 *Dzulqa'dah* 1444 H

### DEWAN PENGUJI :

|               |   |         |
|---------------|---|---------|
| Ketua         | : Dr. Hj. Nur Fitry Latief, M.S.A., CA., CGRM | (.....) |
| Sekretaris    | : Nurul Azizah Azzochrah, M.E                 | (.....) |
| Munaqisy I    | : Dr. Ridwan Tabe, MSI                        | (.....) |
| Munaqisy II   | : Chadijah Haris, M.M                         | (.....) |
| Pembimbing I  | : Dr. Hj. Nur Fitry Latief, M.S.A., CA., CGRM | (.....) |
| Pembimbing II | : Nurul Azizah Azzochrah, M.E                 | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Rosalina Bukido, S.Ag., M.Hum

NIP. 197403242006042003

## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado  
Di  
Manado,-

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa ~~Proposal~~ skripsi Saudara:

Nama : M. Alif Ichsan  
NIM : 1942043  
Judul Skripsi : ***Pengaruh Return On Asset, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposito Ratio Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank SulutGo***

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Manado, 25, Maret 2023

Pembimbing I



Dr. Hj. Nur Fitry Latief, M.S.A, CA., CGRM  
NIP. 197111192005012002

Pembimbing II



Nurul Azizah Azzochrah, ME  
NIP.199305092020122014

Mengetahui;  
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Nur Shadiq Sandimula, ME  
NIP.199202162018011001

**MOTTO**

“Kehidupan yang tidak teruji adalah kehidupan yang tidak bernilai”

~(Socrates)~

## ABSTRAK

Nama : M. Alif Ichsan  
NIM : 1942043  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh *Return On Asset*, *Net Interest Margin*, Dan *Loan To Deposito Ratio* Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Sulut-Go

---

---

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan selama periode 2011 sampai dengan 2021 dengan menggunakan data laporan keuangan yang telah di audit. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama *Return on Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dan secara individu *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap CAR, *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif terhadap CAR. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,227 hal ini menunjukkan bahwa 22,7% variasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank SulutGo periode 2011-2021 dipengaruhi oleh variasi *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan variasi *Loan to Deposits Ratio* (LDR), sedangkan sisanya 77,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model tersebut.

**Kata Kunci:** *Return on Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

## ABSTRACT

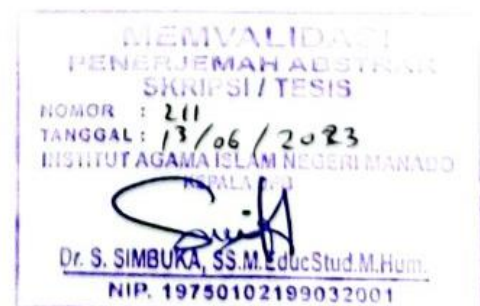
Name : M. Alif Ichsan  
Student Number : 1942043  
Fakulty : Islamic Economy and Business  
Study Program : Sharia Banking  
Title : The Effect of Return-On Asset, Net Interest Margin, and Loan To Deposito Ratio Towards Capital Adequacy Ratio at Bank Sulut-Go

---

---

The purpose of this study is to determine the effect of the independent variables on the dependent variable. The independent variables in this study are Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR). While the dependent variable in this study is the Capital Adequacy Ratio (CAR). The data used in this study is quarterly data for the period 2011 to 2021 using audited financial report data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research data analysis shows that concurrently ROA, NIM, and LDR have a significant effect on CAR. And individually, ROA, and LDR have a positive effect on CAR, and NIM has a negative effect on CAR. The R2 value is 0.227, which indicates that 22.7% of the variation in CAR of Bank SulutGo for the 2011-2021 period is influenced by variations in ROA, NIM, and variations in LDR. The remaining 77.3% is influenced by other factors not included in the model.

**Keywords:** *Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR)*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkat kelimpahan rahmat dariNya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Return On Asset, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposito Ratio* Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Sulut-Go“. Sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Serta keluarga, sahabat sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa tetap istiqomah sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyaknya orang yang berperan memberikan motivasi, dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak terutama kepada kedua orang tua, Ibu Junaedah dan Ayah M. Andry Agus yang telah membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati, yang selalu memberi bantuan dan dukungan. Alhamdulillah sampai terselesaikannya skripsi ini selalu mendapat dukungan dan doa dari kedua orang tua dan saudara. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada :

1. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Dr. Musdalifah Dachrud, M.PS.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
2. Dr. Rosdalina, S.Ag., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Ridwan Jamal S.Ag., M.HI selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Munir Tubagus, M.Cs selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Shadiq Sandimula, S.HI., M.E selaku Ketua Program studi perbankan syariah yang senantiasa dengan sabar memberi masukan dan arahan sejak semester awal hingga saat ini. Dan juga bapak Muhammad Azhar Muhsinin, S.E., MM selaku sekretaris program studi perbankan syariah.
4. Seluruh Dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih banyak atas ilmu dan pelajaran hidup yang sangat berharga yang telah diberikan kepada penulis. Semoga bermanfaat bagi kita semua sampai kapanpun. Serta Kabag, Staff, tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang selama ini dengan segala jerih payahnya telah memberikan jasa, pelayanan dan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan
5. Dr. Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak., M.S.A., CA., CGRM selaku Dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan semangat, arahan dan selalu memberi motivasi untuk terus berprestasi selama perkuliahan, serta selalu ikhlas dan sabar hingga tahap penulisan skripsi ini selesai. Dan juga Ibu Nurul Azizah Azzochrah, M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu dan memberikan arahan-arahan yang sangat membantu, serta dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada PT. Bank SulutGo dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah menyediakan data perusahaan sebagai bahan analisis data pada penelitian ini.
7. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang selama penulisan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman seperjuangan kelas Perbankan Syariah B angkatan 2019 yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.
9. Teruntuk semua pihak yang banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT, memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Semoga hasil karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Manado, 9 Maret 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Alif Ichsan', written over a horizontal line.

**M. Alif Ichsan**  
**NIM. 1942043**

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| PERNYATAAN KEASLIAN .....              | i         |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....               | ii        |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....           | iii       |
| MOTTO.....                             | ivv       |
| ABSTRAK .....                          | v         |
| KATA PENGANTAR .....                   | vii       |
| DAFTAR ISI .....                       | x         |
| DAFTAR TABEL .....                     | xii       |
| DAFTAR GAMBAR .....                    | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....          | 6         |
| C. Batasan Masalah .....               | 7         |
| D. Rumusan Masalah .....               | 7         |
| E. Tujuan Penelitian .....             | 7         |
| F. Manfaat Penelitian .....            | 8         |
| G. Definisi Operasional.....           | 8         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>        | <b>12</b> |
| A. Kajian Teori.....                   | 12        |
| 1. Teori Signaling.....                | 12        |
| 2. Perbankan .....                     | 13        |
| 3. Permodalan bank .....               | 15        |
| 4. Capital adequacy ratio (CAR).....   | 16        |
| 5. Return On Asset (ROA) .....         | 18        |
| 6. Net Interest Margin (NIM) .....     | 19        |
| 7. Loan To Deposito Ratio (LDR) .....  | 21        |
| B. Penelitian Terdahulu .....          | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>26</b> |
| A. Tempat dan waktu.....               | 26        |

|   |    |
|---|----|
| B. Rancangan penelitian .....           | 26 |
| C. Data dan sumber data .....           | 26 |
| D. Instrumen penelitian .....           | 27 |
| E. Teknik pengumpulan data .....        | 28 |
| F. Teknik analisis data .....           | 29 |
| G. Hipotesis Penelitian .....           | 33 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....       | 35 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian ..... | 35 |
| B. Hasil Penelitian .....               | 40 |
| C. Pembahasan .....                     | 40 |
| BAB V PENUTUP .....                     | 65 |
| A. Kesimpulan .....                     | 65 |
| B. Saran .....                          | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                    | 68 |
| LAMPIRAN .....                          | 71 |

**DAFTAR TABEL**

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 4. 1  | Statistik Deskriptif Periode Data 2011 .....        | 41 |
| Tabel 4. 2  | Statistik Deskriptif Periode Data 2012 .....        | 41 |
| Tabel 4. 3  | Statistik Deskriptif Periode Data 2013 .....        | 42 |
| Tabel 4. 4  | Statistik Deskriptif Periode Data 2014 .....        | 42 |
| Tabel 4. 5  | Statistik Deskriptif Periode Data 2015 .....        | 43 |
| Tabel 4. 6  | Statistik Deskriptif Periode Data 2016 .....        | 43 |
| Tabel 4. 7  | Statistik Deskriptif Periode Data 2017 .....        | 44 |
| Tabel 4. 8  | Statistik Deskriptif Periode Data 2018 .....        | 44 |
| Tabel 4. 9  | Statistik Deskriptif Periode Data 2019 .....        | 45 |
| Tabel 4. 10 | Statistik Deskriptif Periode Data 2020 .....        | 45 |
| Tabel 4. 11 | Statistik Deskriptif Periode Data 2021 .....        | 46 |
| Tabel 4. 12 | Statistik Deskriptif Periode Data 2011 - 2021 ..... | 46 |
| Tabel 4. 13 | Regresi Linear .....                                | 51 |
| Tabel 4. 14 | Uji Normalitas .....                                | 53 |
| Tabel 4. 15 | Uji Multikolinearitas .....                         | 54 |
| Tabel 4. 16 | Uji Autokorelasi .....                              | 55 |
| Tabel 4. 17 | Uji Heteroskedastisitas .....                       | 56 |
| Tabel 4. 18 | Uji Hipotesis .....                                 | 57 |

**DAFTAR GAMBAR**

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Gambar 1. 1 | Diagram kepemilikan saham Bank SulutGo .....                | 5  |
| Gambar 4. 1 | Logo Bank SulutGo .....                                     | 35 |
| Gambar 4. 2 | Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i> dari Bank SulutGo..... | 47 |
| Gambar 4. 3 | Grafik <i>Return on Asset</i> dari Bank SulutGo .....       | 48 |
| Gambar 4. 4 | Grafik <i>Net Interest Margin</i> dari Bank SulutGo.....    | 49 |
| Gambar 4. 5 | Grafik <i>Loan to Deposit Ratio</i> dari Bank SulutGo ..... | 50 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi tidak bisa lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) karena pembangunan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi dapat memperlancar proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Kebutuhan akan sumber daya modal sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi pada akhirnya mendorong berkembangnya sektor lembaga keuangan diantaranya perbankan.<sup>1</sup>

Perbankan adalah lembaga yang memiliki posisi strategis yang merupakan titik sentral akumulasi dana masyarakat sebelum disalurkan kembali kepada komponen penggerak ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan adanya kehati-hatian dalam menjaga peran perbankan sehingga tidak merugikan sistem perekonomian negara. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dibutuhkan bank yang sehat, sehingga bisa beroperasi dengan optimal. Untuk itu, dalam menciptakan perbankan yang sehat, BI telah mengeluarkan program API (Arsitektur Perbankan Indonesia) yakni program penguatan struktur perbankan nasional yang bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Jerry Andreas Hengkeng, Een N. Walewangko, Audie O. Niode, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Bank Sulut-Go Tahun 2002.I - 2017.IV," Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 18, no. 04 (2018): 85.

memperkuat permodalan bank dalam rangka meningkatkan kemampuan bank dalam mengelola usaha maupun resiko.<sup>2</sup>

Brigham dalam Fitria Sakinah menyatakan struktur modal merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan, karena memiliki hubungan timbal balik terhadap keputusan variabel-variabel keuangan lainnya. Indikator modal merupakan urat nadi perbankan oleh karenanya kriteria pengukuran kesehatan dan kinerja bank menjadi hal yang esensial untuk diperhatikan oleh pihak manajemen. Kriteria rasio modal haruslah di kedepankan mengingat industri perbankan adalah industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Sudah menjadi lazim bagi masyarakat untuk melihat kesehatan bank melalui aspek permodalan dan atas dasar itulah masyarakat dapat membangun kepercayaan untuk menyerahkan dananya pada perbankan. Mengingat citra perbankan nasional yang semakin pudar di mata masyarakat dikarenakan banyaknya kasus-kasus penyelewengan dana nasabah oleh pihak manajemen bank sehingga hal ini menambah daftar ketidakpercayaan masyarakat terhadap bank.<sup>3</sup>

Modal adalah faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek permodalan perusahaan perbankan adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri bank, di samping

---

<sup>2</sup> Achmad Choerudin, Eny Yuniatun, and Bambang Kusdiasmo, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2015)," *ProBank, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan* 2, no. 2 (2016): 29.

<sup>3</sup> Fitria Sakinah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio(CAR) Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2009 – Desember 2011' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013).



memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.<sup>4</sup>

Dalam upaya memulihkan kondisi perbankan, pemerintah melakukan program rekapitalisasi terhadap perbankan. Berdasarkan program tersebut maka dibuat UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, dimana Bank Indonesia menetapkan ketentuan tentang kesehatan bank dengan memperhatikan lima aspek yang dikenal dengan istilah CAMEL yaitu aspek *Capital, Asset, Management, Earnings*, dan *Liquidity* serta aspek lain yang berkaitan dengan usaha bank. Bank juga wajib melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Salah satu aspek yang paling mendasar dalam pelaksanaan prinsip kehati-hatian adalah kecukupan modal bank atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Permodalan difungsikan sebagai penyangga kemungkinan akan terjadinya risiko. Jumlah modal yang dimiliki akan mempengaruhi kemampuan bank dalam pelaksanaan kegiatan operasi. Dilain sisi permodalan juga berfungsi dalam menjaga kepercayaan terhadap aktivitas perbankan untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.<sup>5</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan kebijakan dalam Peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) No.12/POJK.03/2020 tentang rekonsolidasi Bank Umum, dimana dalam peraturan tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan untuk perbankan memiliki modal inti minimum 3 triliun. Dan untuk bank umum diberikan tenggat waktu sampai tahun 2022, dan untuk Bank Pembangunan Daerah (BPD) diberikan waktu sampai tahun 2025. Kebijakan penambahan modal ini dilakukan karena ekosistem perbankan yang harus beradaptasi dengan tren digitalisasi yang tentunya memerlukan permodalan yang lebih besar.

---

<sup>4</sup> Aji Tri Kurniawan, Sudarto, and Sri Lestari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR)," *Jp Feb Unsoed* 04, no. 1 (2014): 908.

<sup>5</sup> Hengkeng, Walewangko, and Niode, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Bank Sulut-Go Tahun 2002.I - 2017.IV."

Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar jika bank tersebut memiliki cukup modal sehingga apabila terjadi situasi dimana bank mengalami masalah dalam memenuhi likuiditasnya, bank tetap dalam keadaan aman karena memiliki cadangan modal yang ada di Bank Indonesia.<sup>6</sup> Pemilihan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen dikarenakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator yang paling penting menurut Bank Indonesia dalam menjaga tingkat kesehatan bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dipengaruhi oleh banyak faktor seperti rentabilitas dan likuiditas. Untuk memenuhi kecukupan modal minimum atau untuk dapat memenuhi standar CAR yang sehat, maka bank harus mampu menghasilkan profit atau yang biasa disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel independen yang menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk memperoleh laba dari aktivitas usahanya. Selain rasio profitabilitas penulis merasa perlu menambahkan rasio likuiditas dalam variabel independen karena masalah likuiditas merupakan hal penting bagi manajemen bank karena tingkat likuiditas yang rendah akan mengancam kredibilitas bank tersebut, sementara jika tingkat likuiditas yang tinggi akan mengancam profitabilitasnya.

Di Sulawesi Utara, Bank daerahnya adalah Bank SulutGo. Sebagai bank pembangunan daerah yang ada di Sulawesi Utara dan Gorontalo, diharapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank SulutGo mampu berjalan dengan baik. Mengingat Bank SulutGo merupakan salah satu di antara 15 bank daerah yang kekurangan modal inti yaitu sebesar 1,3 triliun. Hal ini tentunya masih dibawah dari standar yang telah ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) yakni sebesar 3 triliun.<sup>7</sup> Sebagaimana dalam peraturan

---

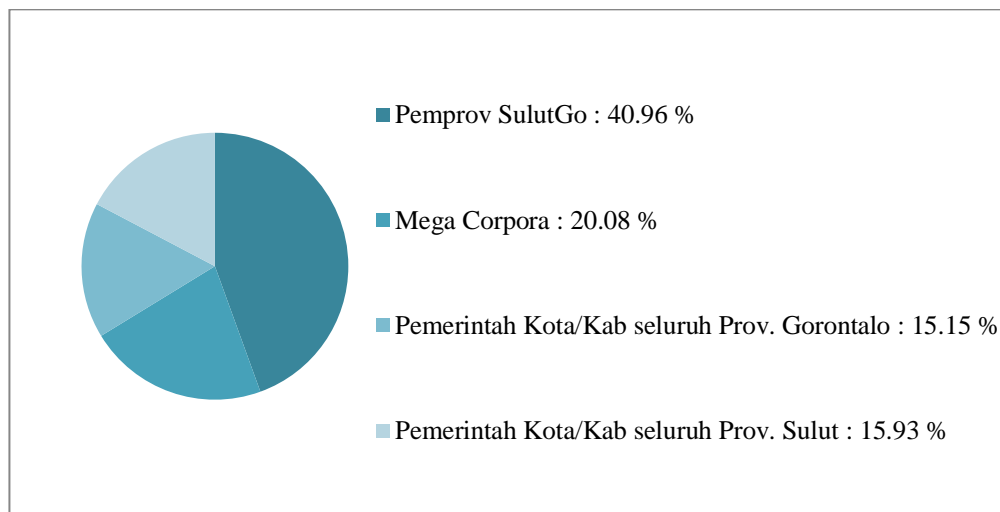
<sup>6</sup> Hengkeng, Walewangko, and Niode.

<sup>7</sup> Erika Dyah Fitriani, "15 Bank Daerah Kurang Modal, Pemerintah Diminta Suntikkan Dana Abadi," detikfinance, 2021, <https://finance.detik.com/moneter/d-5869408/15-bank-daerah-kurang-modal-pemerintah-diminta-suntikkan-dana-abadi>.

otoritas jasa keuangan (POJK) No.12/POJK.03/2020 yang mewajibkan perbankan memiliki modal inti minimum sebesar 3 triliun.

Adapun per-september 2021, Bank SulutGo memiliki modal inti Rp1,3 triliun. Berikut gambaran kepemilikan saham Bank SulutGo:

**Gambar 1. 1**  
**Diagram kepemilikan saham Bank SulutGo**



Sumber : finansial.bisnis.com

Berdasarkan gambar diatas, sebanyak 40,96 persen saham dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Pemerintah Kota/Kabupaten seluruh Sulawesi Utara menggenggam 15,93 persen dan Pemerintah Kota/Kabupaten seluruh Gorontalo memiliki 15,15 persen. Sisanya, 24,08 persen dimiliki oleh Chairul Tanjung melalui PT. Mega Corpora.<sup>8</sup> Modal 1,3 triliun ini menjadi kekhawatiran terhadap kelangsungan usaha Bank SulutGo sebagaimana peraturan otoritas jasa keuangan No.12/POJK.03/2020 yang mewajibkan modal minimum Bank Daerah sebesar 3 triliun.

<sup>8</sup> Newswire, "RUPSLB BPD Sulutgo Setuju Tambah Modal Inti," Bisnis.com, 2022, <https://finansial.bisnis.com/read/20220308/90/1508071/rupslb-bpd-sulutgo-setuju-tambah-modal-inti>.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu Bank, salah satunya adalah penelitian Prasetya Adi Pratama (2018), dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR, dan BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama (Simultan) *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Dan secara individu (Parsial) *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan* dan *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap CAR, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap CAR.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Net Interest Margin*, Dan *Loan To Deposito Ratio*, Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Sulut-Go.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi ada beberapa masalah terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Dikeluarkannya peraturan otoritas jasa keuangan No.12/POJK.03/2020 tentang rekonsolidasi bank umum, dimana mengharuskan bank umum untuk memiliki modal inti sebesar 3 triliun, sedangkan modal yang dimiliki Bank SulutGo per september 2021 adalah sebesar 1,3 triliun.
2. Dikutip dari Detik Finance (24 desember 2021), bahwa bank sultutgo merupakan satu diantara 15 bank daerah yang kekurangan modal.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terletak pada “Pengaruh *Return On Asset*, *Net Interest Margin*, Dan *Loan To Deposito Ratio*, Terhadap *Capital Adequacy Ratio* di Bank Sulut-Go Pada Tahun 2011-2021, dengan menggunakan data laporan keuangan yang telah di audit.”

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, pembahasan yang akan dilakukan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ?
3. Apakah *Loan To Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan To Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposito Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan To Deposito Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* CAR.

## F. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam merencanakan pengelolaan dana perusahaan (perbankan) dalam rangka menjaga stabilitas dan kesehatan bank melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dasar dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi mengenai variabel apa sajakah yang memengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan perbankan.
3. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang variabel-variabel yang memengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## G. Definisi Operasional

1. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan/laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka tingkat keuntungannya semakin tinggi dan semakin baik pula penggunaan aset bank untuk mencapai keuntungan/laba yang optimal.

*Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. Standar ROA: semakin besar keuntungan yang diperoleh bank dari hal pengelolaan kekayaannya, semakin baik.

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\% \quad ^9$$

*Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar bank dalam mendapatkan laba/keuntungan.

## 2. *Net Interest Margin* (NIM)

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga (*spread*) dari kredit yang disalurkan. Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga dan akan berpengaruh pada peningkatan minat investor untuk berinvestasi pada perbankan. Rumus *Net Interest Margin* adalah sebagai berikut:

$$NIM = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{Aset\ Produktif} \times 100\% \quad ^{10}$$

*Net Interest Margin* (NIM) dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasional dari dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit.

## 3. *Loan To Deposito Ratio* (LDR)

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan jumlah pinjaman yang diberikan dengan simpanan masyarakat. *Loan to Deposit*

<sup>9</sup> Heripso and Rori Kresna Hade, "Aplikasi Model Camel Dalam Mengukur Kesehatan Dan Kinerja Keuangan Bank," *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 01, no. 02 (2016): 125.

<sup>10</sup> Rizki Larasati, Deannes Isyuardhana, and Muhammad Muslih, "Analisis Pengaruh Non Performing Loan Dan Net Interest Margin Terhadap Harga Saham Pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar Di Indonesia Tahun 2010-2015," *E-Proceeding of Management* 04, no. 01 (2017): 405.

*Ratio* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut apakah mampu membayar hutang-hutangnya. Likuiditas bagi suatu bank berarti bahwa bank tersebut memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tingkat likuiditas bank dianggap sehat apabila LDR-nya antara 85%-110%.

Rumus *Loan to Deposit Ratio* (LDR):

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad ^{11}$$

*Loan To Deposito Ratio* (LDR) dalam penelitian ini adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dengan dana yang diterima, sehingga semakin tinggi *Loan To Deposito Ratio* (LDR) suatu perbankan berarti penyaluran kredit lebih besar dari pertumbuhan kredit yang diterima.

#### 4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan Asset bank masih dapat ditutup oleh Equity bank yang tersedia, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank. Besarnya *Capital Adequacy Ratio* suatu bank dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\% \quad ^{12}$$

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam penelitian ini adalah suatu rasio permodalan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perbankan dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan

---

<sup>11</sup> Prasetya Adi Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

<sup>12</sup> Pratama.



usahan dan sebagai penampung kerugian dana yang disebabkan oleh kegiatan operasional bank.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Signaling

Teori yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah teori signal. Teori signal membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Teori signal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Publikasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signal pertumbuhan dividen maupun perkembangan harga saham perusahaan. Berdasarkan pada teori ini jelas bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang krusial dalam hubungan antara manajemen dengan pemilik ataupun investor.<sup>13</sup>

Teori *Signaling* merupakan suatu pandangan yang menjelaskan bahwa pengembangan modal yang terjadi akibat hutang merupakan sinyal yang disampaikan manajer kepada pasar. Hal ini terjadi karena manajer berusaha untuk memastikan perusahaannya memiliki prospek yang baik. Dengan kata lain peningkatan saham serta kesempatan investor yang terbuka luas

Teori sinyal atau *signalling theory* merupakan sebuah teori yang menggambarkan mengenai sebuah tindakan manajemen perusahaan untuk memberikan sebuah sinyal bagi investor mengenai bagaimana prospek atau kondisi perusahaan tersebut. Teori sinyal dapat membantu pihak perusahaan serta pihak luar perusahaan untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Laporan keuangan memiliki peranan yang penting

---

<sup>13</sup> Elmiatun Nafi'ah and Maskudi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Konvensional," *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 02 (2022): 76.

dalam proses penyampaian sinyal oleh perusahaan kepada pengguna informasi. Salah satu informasi yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan perbankan untuk memberikan sinyal kepada para calon investor yakni *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Dengan melihat *Capital Adequacy Ratio (CAR)* suatu perbankan, para investor dapat mengetahui tingkat kesehatan dari suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan perbankan dalam kondisi yang sehat maka dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan tersebut mempunyai potensi untuk mengembangkan perusahaannya untuk lebih baik lagi di masa depan. Hal ini tentunya akan menyebabkan para investor lebih yakin dalam hal menanamkan modalnya di perusahaan perbankan tersebut.<sup>14</sup>

## 2. Perbankan

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh Bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika.

Usaha perbankan itu sendiri baru dimulai dari zaman Babylonia kemudian dilanjutkan ke zaman Yunani Kuno dan Romawi. Namun, pada saat itu tugas utama bank hanyalah sebagai tempat tukar-menukar uang. Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, perkembangan perbankan pun semakin pesat karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Lewina Rianto and Susanto Salim, "Pengaruh ROA, LDR, NIM, DAN NPL Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1114–22.

<sup>15</sup> Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

Bank berasal dari kata Itali *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Pada awal perkembangan perbankan di Indonesia, perbankan diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>16</sup>

Bank adalah Perantara keuangan masyarakat, yaitu perantara dari mereka yang kelebihan modal dengan mereka yang kekurangan modal.<sup>17</sup> Menurut Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan. yang dimaksud dengan perbankan adalah” badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarap hidup orang banyak”.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai perantara keuangan di dalam perekonomian suatu negara. Selain sebagai tempat penyimpanan deposito, tabungan, giro dan sebagai tempat meminjam dana, saat ini bank menjadi sebuah lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat hamper diseluruh dunia. Diantara fungsi lain bank dalam dunia modern adalah sebagai penyedia layanan pembayaran belanja elektronik, tagihan telepon, tagihan listrik, dan pembayaran lainnya yang belum pernah terbayangkan sebelumnya.<sup>18</sup>

Seperti diketahui bahwa fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk

---

<sup>16</sup> Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, and dan Tira Nur Fitria, ‘Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01.02 (2015), 76–77.

<sup>17</sup> Heripso and Hade, “Aplikasi Model Camel Dalam Mengukur Kesehatan Dan Kinerja Keuangan Bank.”

<sup>18</sup> Marimin, Romdhoni, and Fitria, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.”

berbagai tujuan. Dari fungsi yang ada dapat dikatakan bahwa dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan, baik kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan sebaliknya. Oleh sebab itu untuk tetap menjaga kepercayaan tersebut kesehatan bank perlu diawasi dan dijaga. Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik melalui caracara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>19</sup>

### 3. Permodalan bank

Modal adalah dana jangka panjang dari suatu perusahaan, semua item pada sisi kanan neraca perusahaan tidak termasuk kewajiban lancar. Sumber modal dapat ditinjau dari asalnya dan dibedakan menjadi sumber internal dan sumber eksternal, yaitu yang pertama sumber internal yakni modal yang berasal dari sumber intern adalah modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalamperusahaan.<sup>20</sup>

Modal merupakan dana yang ditanamkan pemilik untuk memulai dan menjalankan usahanya. Besar kecilnya modal dapat menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh. Jadi, keuntungan suatu perusahaan dapat diperkirakan dengan adanya pengelolaan modal yang tepat. Setelah berjalannya suatu usaha maka laba yang diperoleh dapat dialokasikan untuk memperluas usaha.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Budi Ponco, "Analisis Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim Dan Ldr Terhadap Roa. (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)" (Universitas Diponegoro, 2008).

<sup>20</sup> Hamidah, Rana Husnah Mahdiyyah, and Umi Mardiyati, "Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014–2018," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 12, no. 01 (2021): 170.

<sup>21</sup> Rani Kurniasari, "Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk," *Jurnal Moneter* 04, no. 02 (2017): 150.

Modal selain sebagai penyangga dari kemungkinan adanya suatu risiko kerugian, modal juga berperan untuk menjaga kepercayaan deposan terhadap aktivitasnya. Sehingga keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari bagaimana bank tersebut menggunakan modal untuk menarik sebanyak mungkin dana/ simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan kembali dan menghasilkan keuntungan bagi bank. Kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan inilah yang disebut dengan rentabilitas. Dan sebaliknya, rentabilitas sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank.<sup>22</sup>

#### 4. Capital adequacy ratio (CAR)

Pada sektor perbankan, solvabilitas didefinisikan sebagai kemampuan bank untuk membayar kewajibannya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengetahui perbandingan antara volume dana yang diperoleh dari berbagai utang jangka pendek dan jangka panjang serta sumber-sumber lain di luar modal bank sendiri dengan volume penanaman dana tersebut pada berbagai jenis aktiva yang dimiliki bank. Salah satu rasio solvabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal bank sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank, seperti dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah resiko kinereja bank untuk mengukur kecukupan

---

<sup>22</sup> Kurniasari.

modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan.<sup>23</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi serta mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, capital adequacy ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.<sup>24</sup>

Besarnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu Bank dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

---

<sup>23</sup> Eva Ervani, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Periode 2000-2007," *Jejak* 03, no. 02 (2010): 166–67.

<sup>24</sup> Sakinah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio(CAR) Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2009 – Desember 2011."

## 5. Return On Asset (ROA)

### a. Pengertian Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return On Asset* (ROA) karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.<sup>25</sup>

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah Return On Asset (ROA), karena dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitasnya yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>26</sup>

*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva / assets yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset*

---

<sup>25</sup> Sakinah.

<sup>26</sup> Nurul Mahmudah and Ririh Sri Harjanti, "Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013," *SENIT 2016* 01, no. 01 (2016): 135.



(ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.<sup>27</sup>

*Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Keterkaitan ROA dengan CAR

*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva / assets yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan indikator kesehatan bank semakin meningkat. Setiap kali bank mengalami kerugian, modal bank menjadi berkurang nilainya dan sebaliknya jika bank meraih untung maka modalnya akan bertambah.

6. Net Interest Margin (NIM)

a. Pengertian Net Interest Margin (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. *Net Interest Margin* (NIM) penting untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola risiko

---

<sup>27</sup> Sakinah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio(CAR) Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2009 – Desember 2011."

terhadap suku bunga. Saat suku bunga berubah, pendapatan bunga dan biaya bunga bank akan berubah. Sebagai contoh saat suku bunga naik, baik pendapatan bunga maupun biaya bunga akan naik karena beberapa aset dan *liability* bank akan dihargai pada tingkat yang lebih tinggi.<sup>28</sup>

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aset produktif (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004). Sedangkan Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga yang diperoleh bank dikurangi biaya bunga bank yang menjadi beban .

Pendapatan bank dapat berasal dari hasil operasional bunga pemberian kredit, agio saham dan lain-lain. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif bank dalam menempatkan aktiva produktifnya dalam bentuk kredit.<sup>29</sup>

Rumus *Net Interest Margin* (NIM) adalah sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\%$$

#### b. Keterkaitan NIM dengan CAR

Semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan semakin efektif suatu bank dalam penempatan aktiva, dalam bentuk kredit. Semakin meningkatnya *Net Interest Margin* (NIM) yang dicapai oleh bank menunjukkan semakin baik pula kinerja bank, hal ini berarti pendapatan bunga bersih bank yang meningkat berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang semakin meningkat. Karena

---

<sup>28</sup> Ponco, "Analisis Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim Dan Ldr Terhadap Roa. (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)."

<sup>29</sup> Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

pendapatan merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi pembentukan kecukupan modal.

## 7. Loan To Deposito Ratio (LDR)

### a. Pengertian Loan to Deposito Ratio (LDR)

*Loan to Deposito Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio *Loan to Deposito Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut apakah mampu membayar hutang-hutangnya. Likuiditas bagi suatu bank berarti bahwa bank tersebut memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.<sup>30</sup>

*Loan to Deposito Ratio* (LDR) juga merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat.<sup>31</sup>

*Loan to Deposito Ratio* (LDR) merupakan ukuran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Loan to Deposito Ratio* (LDR) menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Batas aman *Loan to Deposito Ratio* (LDR) suatu bank secara umum adalah sekitar 78-100 % (Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/PBI/2010). Besar kecilnya rasio *Loan to Deposito Ratio* (LDR) suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya

---

<sup>30</sup> Pratama.

<sup>31</sup> Ponco, "Analisis Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim Dan Ldr Terhadap Roa. (Studi Kasus Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)."

akan meningkatkan *Loan to Deposito Ratio* (LDR) sehingga profitabilitas bank juga meningkat.<sup>32</sup>

Rumus *Loan to Deposito Ratio* (LDR):

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Keterkaitan LDR dengan CAR

*Loan to Deposito Ratio* (LDR) merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank. Semakin tingginya *Loan to Deposito Ratio* (LDR) merupakan dampak dari penyaluran kredit yang lebih besar dari pertumbuhan jumlah dana diterima, hal ini akan membuat kondisi likuiditas suatu bank semakin beresiko. Likuiditas merupakan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya, sehingga apabila likuiditas suatu bank semakin beresiko kondisi tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan investor dan masyarakat pada suatu bank.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari dan diperkuat dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang variabel terkait, yang mempengaruhi kecukupan modal. Penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan yaitu:

Jerry Andreas Hengkeng, Een N. Walewangko, dan Audie O. Niode, dengan judul penelitian yaitu: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* Bank Sulut-Go Tahun 2002.I - 2017.Iv. Dari hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA dan NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada tahun

---

<sup>32</sup> Riski Agustiningrum, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 02, no. 08 (2013): 889.

dan variabel independen yang dipakai, dimana pada penelitian ini tahun penelitiannya lebih terbaru sehingga memiliki urgensi yang berbeda. Juga pada variabel penelitiannya, dimana kedua variabel independennya berasal dari rasio profitabilitas. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan rasio likuiditas sebagai salah satu variabel independen.<sup>33</sup>

Prasetya Adi Pratama, dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR, dan BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama (Simultan) *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, *Return on Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Dan secara individu (Parsial) *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan* dan *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap CAR, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap CAR. Adapun perbedaan penelitian ini adalah dari segi latar belakang masalahnya, dimana penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakkonsistenan pada pengujian data dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, pada penelitian ini juga meneliti 10 laporan keuangan perbankan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan dilatarbelakangi karena adanya peraturan OJK tentang modal minimum perbankan di Indonesia, dan hanya akan meneliti satu laporan keuangan bank.<sup>34</sup>

Hamidah, Rana Husnah Mahdiyyah, dan Umi Mardiyati, dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional

---

<sup>33</sup> Hengkeng, Walewangko, and Niode, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Bank Sulut-Go Tahun 2002.I - 2017.IV."

<sup>34</sup> Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

Devisa Di Indonesia Periode 2014–2018. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. BOPO, LDR, dan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibuat terletak pada Populasi dalam penelitiannya yakni seluruh Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdapat pada website Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebanyak 10 objek bank yang di teliti. Sehingga model datanya berbentuk data panel, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya meneliti satu bank dengan periode waktu 2011-2021, jadi data yang digunakan berbentuk data *time series*.<sup>35</sup>

Lewina Rianto, dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio (LDR)* dan *non performing loan (NPL)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*, sedangkan *return on asset (ROA)* dan *net interest margin (NIM)* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada bentuk datanya, dimana pada penelitian tersebut menggunakan data panel sedangkan penelitian yang akan dilakukan berbentuk data *time series*.<sup>36</sup>

Harun Al Rasyid dan Suryanto Sosrowidigdo, dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *return On Equity (ROE)* terhadap

---

<sup>35</sup> Hamidah, Mahdiyyah, and Mardiyati, “Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014–2018.”

<sup>36</sup> Rianto and Salim, “Pengaruh ROA, LDR, NIM, DAN NPL Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).”

Kinerja Kesehatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank BTPN. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada jumlah variabel independennya, dimana penelitian ini hanya mempunyai dua variabel independen sedangkan penelitian yang akan dilakukan mempunyai tiga variabel independen yaitu ROA, NIM dan CAR. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian yang diteliti, dimana pada penelitian ini memilih Bank BTN sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Bank SulutGo sebagai objek penelitian.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Harun Al Rasyid and Suryanto Sosrowidigdo, "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Kinerja Kesehatan Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank BTPN," *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 620.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan waktu**

Penelitian dilakukan di Bank SulutGo yang beralamat di Jl. Sam Ratulangi No. 9 Kota. Manado Prov. Sulawesi Utara, Indonesia. dengan pengambilan data diperoleh dari laporan kuartal perusahaan (Triwulan) yang dipublikasikan oleh website resmi Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>). Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2023.

##### **B. Rancangan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, jenis penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah melalui teknik pengukuran terhadap variabel-variabel tertentu dan menghasilkan kesimpulan.<sup>38</sup>

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan penelitian. Proses perencanaan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, pemilihan serta rumusan masalah hingga perumusan hipotesa serta kaitannya dengan teori dan kepustakaan yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian. Proses selebihnya merupakan tahap operasional dari penelitian.

##### **C. Data dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini ini merupakan data sekunder berbentuk data time series yang berupa data triwulan perusahaan mulai Maret

---

<sup>38</sup> Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."



Tahun 2011 - Desember Tahun 2021. Alasan penggunaan data sampai tahun 2021 saja dikarenakan karena data terbaru belum dipublikasikan di website resmi OJK ketika penelitian di lakukan.

Keseluruhan dari data yang digunakan sebagai bahan penelitian diperoleh dari laporan triwulan Bank SulutGo. Data mengenai ROA, NIM, LDR, dan CAR diperoleh dari website resmi OJK (<http://www.ojk.go.id>).

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Bisa berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi dan lain sebagainya. Instrumen sebuah penelitian juga merupakan sarana harus dibuat guna menampung dan mengolah berbagai data yang dikumpulkan untuk penelitian.<sup>39</sup> Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu daftar tabel berupa laporan rasio keuangan PT. Bank SulutGo yang di publikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK).

Dalam penelitian ini alat analisis statistik yang akan digunakan adalah Eviews 12 *lite*, karena *software* ini termasuk program komputer berbasis *windows* dan bisa digunakan untuk analisis data statistika yang berbentuk data *time series*, *software* ini memiliki fitur yang lengkap dan tentunya mudah dimengerti oleh penggunanya. Eviews 12 *lite* memiliki banyak manfaat yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis data pada penelitian ini, seperti analisis kuantitatif deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Selain Eviews 12 *lite* penelitian ini juga menggunakan Microsoft Excel sebagai bantuan dalam melakukan analisis data.

Eviews adalah program komputer berbasis Windows yang banyak dipakai untuk analisis statistik dan merupakan alat komputasi untuk

---

<sup>39</sup> Sampoerna University, "Apa Itu Instrumen Penelitian? Jenis Dan Contohnya," sampoerna university, 2019, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/instrumen-penelitian/>.

ekonometrika jenis runtun waktu atau time series. Software atau perangkat lunak tersebut dikembangkan oleh sebuah perusahaan yaitu “Quantitative Micro Software (QMS),” tepatnya pada tahun 1994. Pada tahun 2007 perusahaan tersebut telah mengeluarkan versi 6.0. Kata *eviews* merupakan kepanjangan dari kata “*econometrics views*.” Jadi tidak heran jika aplikasi ini kebanyakan berisi alat perhitungan untuk ekonometrika, seperti regresi linear, regresi data panel dan berbagai jenis regresi berbasis runtun waktu.

*Eviews* adalah program komputasi statistik yang menawarkan para peneliti atau akademisi, perusahaan, agen-agen pemerintah, dan siswa atau mahasiswa untuk mengakses alat perhitungan statistik, peramalan, dan pemodelan yang luar biasa hebat melalui tampilan antarmuka (*user interface*) yang berorientasi objek serta inovatif dan mudah digunakan. Alat analisis statistik yang satu ini memiliki tampilan yang bagus dan dapat bersaing dengan aplikasi komputasi lainnya seperti *Eviews* atau *minitab*.<sup>40</sup>

Kelebihan *eviews* adalah: memiliki *user interface* yang bagus dan mudah dimengerti, perhitungan menggunakan tingkat presisi yang tinggi hingga jenis *double* atau 10 kali pangkat 16 dibelakang koma, dapat digunakan untuk perhitungan dengan sampel yang sangat besar, memiliki fitur yang termasuk lengkap untuk berbagai jenis model peramalan terutama model runtun waktu dan model data panel, dilengkapi dengan berbagai pilihan koefisien estimasi yang *robust* pada berbagai jenis model regresi, serta output baik tabel ataupun gambar mudah di *copy paste* ke *word*.

## **E. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sumber datanya diperoleh secara tidak langsung. Data dapat diperoleh melalui pihak lain atau data yang telah tersedia, data tersebut diunduh dari website resmi

---

<sup>40</sup> Angga Hidayat and Prima Sadewa, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Eviews* Terhadap Sikap Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik,” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 322–24.

otoritas jasa keuangan (OJK). Informasi mengenai *Return On Asset*, *Net Interest Margin*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* diperoleh dari laporan kuartal perusahaan (Triwulan) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Studi kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data, seperti buku-buku, jurnal-jurnal yang dipublikasikan, maupun literatur review yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

## F. Teknik analisis data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan suatu variabel dependen menggunakan lebih dari satu variabel independen.<sup>41</sup> Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROA, NIM, dan LDR terhadap CAR.

Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik *Eviews 12 lite* dan *Microsoft Excel* sebagai bantuan dalam melakukan analisis data.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistika deskriptif adalah analisis data yang dilakukan untuk memberikan gambaran suatu variabel yang diteliti dilihat dari mean, median, nilai minimum dan nilai maksimum.<sup>42</sup> Berikut ini adalah pengertiannya:

- a. Mean adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.
- b. Uji Nilai Tengah (Median) digunakan untuk menguji apakah nilai tengah data sama dengan nilai dugaan  $m$ . Median merupakan ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh outlier, terutama bila dibanding

---

<sup>41</sup> Suryani and Hendryadi, *Metodologi Riset Kuantitatif "Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Prenadamedia Group, 2015).

<sup>42</sup> Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

dengan mean.

- c. Nilai maximum dan minimum adalah nilai yang paling besar dan paling kecil dari data yang dimiliki<sup>43</sup>.

## 2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linear dari beberapa variabel bebas. Regresi linear berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah.<sup>44</sup>

Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan model regresi berganda,<sup>45</sup> dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dijadikan sebagai variabel dependen (tidak bebas) sedangkan *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan To Deposito Ratio* (LDR) dijadikan sebagai variabel independen (bebas) yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = f ( X_1 , X_2 , X_3 )$$

Dari model fungsional persamaan diatas dapat ditulis secara model ekonometrika sebagai berikut :

$$CAR_t = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2NIM + \beta_3LDR_t$$

Dimana :

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

ROA = *Return On Asset*

NIM = *Net Interest Margin*

LDR = *Loan To Deposito Ratio*

$\beta_0$  = konstanta (intersep)

---

<sup>43</sup> Pratama.

<sup>44</sup> Lyla Rahma Adyani and Joko Sampurno, "Jurnal Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Roa" (Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>45</sup> Adyani and Sampurno.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

$et$  = *error term*

$t$  = Periode Waktu Penelitian (2011-2021)

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinieritas. Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum (*Best Linear Unbiased Estimator* = BLUE), yang berarti model regresi tidak mengandung masalah. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian.<sup>46</sup> Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Untuk itu diperlukan pendeteksian lebih lanjut diantaranya :

#### a. Uji Normalitas

Sebelum memberikan interpretasi pada hasil regresi, maka perlu dilakukan pengujian asumsi normalitas residual sebagai syarat analisis parametrik. Apabila berdistribusi normal maka analisis parametrik seperti analisis regresi bisa dilanjutkan.<sup>47</sup> Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian normal atau tidak. Normal dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya berdasar pada patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu

---

<sup>46</sup> Mahmudah and Harjanti, "Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013."

<sup>47</sup> Suryani and Hendryadi, *Metodologi Riset Kuantitatif "Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*.

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>48</sup>

c. Uji Auto Korelasi

model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.<sup>49</sup>

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (independen) dari model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak, menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

<sup>49</sup> Imam Gozali, "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financial To Deposito Ratio), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), Dan NPL (Non Performing Loan) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari : 2004 – Oktober 2006)" (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2007).

<sup>50</sup> Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam pengujian ini menggunakan uji statistik meliputi uji-t dan uji-F.

##### a. Uji t-statistik (Uji Parsial)

Uji statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual.<sup>51</sup>

##### b. Uji f-statistik (Uji Simultan)

Uji f-statistik ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>52</sup>

### G. Hipotesis Penelitian

Ha<sub>1</sub> : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Sulut-Go Periode 2011-2021

Ha<sub>2</sub> : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Sulut-Go Periode 2011-2021

Ha<sub>3</sub> : *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Sulut-Go Periode 2011-2021

Ha<sub>4</sub> : *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Sulut-Go Periode 2011-2021

H0<sub>1</sub> : *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Sulut-Go Periode 2011-2021

H0<sub>2</sub> : *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Sulut-Go Periode 2011-2021

H0<sub>3</sub> : *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Sulut-Go Periode 2011-2021

---

<sup>51</sup> Agus Widarjono, *Statistika Terapan Dengan Exel & SPSS* (UPP STIM YKPN, 2015).

<sup>52</sup> Widarjono.

H0<sub>4</sub> : *Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Loan To Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank Sulut-Go Periode 2011-2021



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil dan riwayat singkat Perusahaan

PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo berdiri dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan Akte No. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido sebagai notaris pengganti Raden Kadiman, notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akte Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido. Setelah beberapa kali mengalami perubahan nama dan status badan hukum, pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara berubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo) berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Mei 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0935095.AH.01.02.Tahun 2016 pada tanggal 23 Mei 2016, serta keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2016 tanggal 23 September 2016.<sup>53</sup>

##### 2. Logo dan Arti Logo PT. Bank SulutGO

**Gambar 4. 1**  
**Logo Bank SulutGo**



<sup>53</sup> Bank SulutGo, “*Central Of Innovative and Excellent Banking (Company Profile)*”. <https://www.banksulutgo.co.id/gambar/bankreport/bankreport-bsg-company-profile-juni-2020-281.pdf>. (diakses pada tanggal 13 Desember 2022).

Arti logo PT. Bank SulutGO yaitu :

- a. Empat helai daun menggambarkan empat etnis Sulawesi Utara yaitu BOHUSAMI (Bolaang Mongondow, Hulonthalo, Sangihe dan Minahasa);
  - b. Pelepah helai daun kelapa melambangkan hasil utama yang menjadi andalan perekonomian Sulawesi Utara dan Gorontalo;
  - c. Empat helai daun kelapa juga melambangkan empat pilar utama PT. Bank Sulutgo Manado yakni *Integrity, Excellence, Team Work* dan *Customer Focus*;
  - d. Terbagi atas empat warna yakni: merah pada pelepah dan sampai sebagian helai daun; merah tua melambangkan spirit PT. Bank Sulutgo Manado yang selalu optimis, berani dalam menghadapi tantangan perusahaan, juga sebagai bentuk perubahan serta awal yang baru; warna hitam pada huruf.<sup>54</sup>
3. Bidang Usaha Bank SulutGo

PT. Bank SulutGo merupakan bank yang bergerak dalam lingkup penghimpunan dan dari masyarakat melalui produk dan jasa bank baik berupa tabungan, kredit, serta memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya seperti transfer, kliring, pembayaran pajak dsb. Produk-produk yang dimiliki oleh PT. Bank SulutGo antara lain:

- a. Produk Pendanaan

Jenis-jenis produk dana yang dimiliki oleh PT. Bank Sulut Go adalah sebagai berikut:

- 1) Tabungan Simpeda

Tabungan Simpeda adalah produk tabungan Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia. Dengan persyaratan yang mudah dan memiliki banyak manfaat, yang pasti

---

<sup>54</sup> Bank SulutGO, ‘*Informasi Perusahaan*’. <https://www.banksulutgo.co.id/profil/read/7/logo-bank-sulutgo.html>. (diakses pada tanggal 13 Desember 2022).

nyaman saat berinteraksi serta mempunyai program undian berhadiah.

#### 2) Tabungan PNS

Tabungan PNS adalah produk tabungan Bank SulutGo hasil modifikasi dari tabungan gaji pegawai untuk PNS di jajaran ruang lingkup pemerintah daerah provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo dengan persyaratan mudah dan ringan dengan bebas biaya administrasi bulanan.

#### 3) TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fitur TabunganKu dibagi menjadi 2:

- a) Fitur Standard (*mandatory*) adalah produk fitur tabunganku yang harus diterapkan secara seragam oleh seluruh bank yang meluncurkan produk tabunganku.
- b) Fitur Customized (*optional*) adalah fitur produk tabungaku yang dapat dipilih untuk diterapkan oleh bank yang meluncurkan produk tabunganku.

#### 4) Tabungan Bunaken

Tabungan Bunaken adalah persembahan khusus bagi nasabah dan calon nasabah perorangan atau non perorangan dengan bunga yang menarik dan fitur menarik lainnya.

#### 5) Tabungan BUHOSAMI

Tabungan BOHUSAMI adalah produk khusus bagi nasabah perorangan kelas menengah kebawah dengan syarat mudah dan langsung mendapatkan hadiah pada pembukaan rekening awal. Tabungan BUHOSAMI merupakan wujud apresiasi Bank SuiutGo

kepada masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo untuk lebih menarik minat menabung masyarakat.

#### 6) Tabungan Simpel

Tabungan Simpel adalah tabungan khusus bagi pelajar/siswa sekolah dari tingkat PAUD sampai dengan Sekolah Menengah yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan yang mudah dan sederhana, juga dilengkapi oleh fitur yang menarik sehingga mendorong budaya menabung sejak dini dan dilengkapi layanan E-Delivery channel yang memudahkan siswa untuk melakukan transaksi

#### 7) Deposito

Deposito adalah produk dana bank SulutGo yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat untuk dikelola secara professional dengan jangka waktu pencairan tersedia dalam beberapa pilihan yaitu 1,3,6 dan 12 bulan. Ada 2 macam produk deposito Bank SulutGo yaitu:

- a) Deposito Berjangka merupakan produk dana yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat dengan waktu simpanan yang berjangka yaitu 1,3,6,9 dan 12 bulan. Segmentasi produk ini adalah pemerintah, perusahaan, dan perorangan.
- b) Deposito On Call merupakan produk dana yang bertujuan menghimpun dana masyarakat berjangka waktu simpanan minimal 7 hari dan maksimal 1 bulan. Segmentasi produk ini adalah pemerintah, perusahaan dan perorangan.

#### 8) Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif adalah produk kredit yang ditawarkan Bank SulutGo bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhannya yang sifatnya memberi manfaat langsung, Contohnya: merenovasi rumah, biaya pengobatan, dll.

## 9) Giro

Giro adalah produk dana bank SulutGo yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat untuk dikelola secara aman dan professional.

### b. Layanan

#### 1) SMS Banking

SMS Banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui layanan pesan singkat (SMS) dari perangkat ponsel ke 3654. Dengan fasilitas SMS Banking Bank SuiutGo, dapat meiakukan transaksi antara iain; cek saldo, transfer dana, pembayaran tagihan telepon, beli pulsa prabayar dan informasi produk.

#### 2) Kliring

Kliring adalah sebuah sarana penghitung warkat antara bank guna memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giro dalam satu wilayah kliring. Peserta kliring adalah bank-bank umum baik swasta maupun pemerintah yang berada dalam satu wilayah kliring, dengan biaya murah, kompetitif, dan proses yang cepat.

#### 3) BSG Debit

BSG Debit merupakan pengembangan fungsi ATM menjadi alat pembayaran menggunakan kartu yang diterbitkan oleh bank serta mengacu pada saldo tabungan pada bank penerbit. Kartu EBC ini dapat digunakan untuk transaksi pada mesin BSGatm dan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) untuk transaksi pembelian pada merchant.

#### 4) BSGUSSD

BSGUSSD merupakan salah satu teknologi pesan layanan singkat yang dimiliki oleh Bank SulutGo bkerja sama dengan

jaringan GSM. BSGUSSD digunakan untuk mengakses layanan perbankan BSG melalui layanan telepon \*141\*127# dari perangkat ponsel.

#### 5) BSG Touch

BSG Touch merupakan aplikasi pada ponsel pintar (smartphone) yang dapat digunakan untuk bertransaksi perbankan dengan jaringan internet sebagai koneksinya.

#### 6) BSG Dirct

BSG Direct atau Internet Banking Corporate/ Non Perorangan merupakan fasilitas e-banking untuk nasabah corporate (perusahaan/institusi) sehingga dapat melakukan pengelolaan kas perusahaan secara online dan realtime dimana saja dan kapan saja.<sup>55</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskriptif Variabel

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software Eviews 12 *lite* yang telah teruji dengan baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan terikat (*dependen*). Sebagaimana telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel *dependen*, sementara variabel *independen* yang digunakan adalah *Return on Asset*, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio*.

Dengan menggunakan data perusahaan periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2021 berikut hasil statistik deskriptif dari data yang telah

---

<sup>55</sup> Bank SulutGO, “*Informasi Perusahaan*”. <https://www.banksulutgo.co.id/profil/read/7bank-sulutgo.html>. (diakses pada tanggal 13 Desember 2022).

dipilih untuk mendeskripsikan data baik untuk *mean*, *median*, nilai *minimum*, *maximum*, dan lainnya.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 1**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2011**

|              | CAR      | ROA      | NIM      | LDR      |
|--------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 11.15500 | 2.382500 | 8.925000 | 88.14250 |
| Median       | 10.80500 | 2.380000 | 8.715000 | 85.08500 |
| Maximum      | 12.71000 | 2.760000 | 9.810000 | 99.78000 |
| Minimum      | 10.30000 | 2.010000 | 8.460000 | 82.62000 |
| Std. Dev.    | 1.090581 | 0.368001 | 0.617009 | 8.058041 |
| Skewness     | 0.850602 | 0.009051 | 0.884492 | 0.924841 |
| Kurtosis     | 2.059274 | 1.148157 | 2.085183 | 2.115531 |
| Jarque-Bera  | 0.629843 | 0.571608 | 0.661032 | 0.700601 |
| Probability  | 0.729846 | 0.751410 | 0.718553 | 0.704476 |
| Sum          | 44.62000 | 9.530000 | 35.70000 | 352.5700 |
| Sum Sq. Dev. | 3.568100 | 0.406275 | 1.142100 | 194.7961 |
| Observations | 4        | 4        | 4        | 4        |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 2**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2012**

|              | CAR      | ROA      | NIM      | LDR      |
|--------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 14.82250 | 3.227500 | 7.597500 | 82.74000 |
| Median       | 14.58500 | 2.990000 | 7.455000 | 75.52500 |
| Maximum      | 15.90000 | 4.000000 | 8.660000 | 109.6200 |
| Minimum      | 14.22000 | 2.930000 | 6.820000 | 70.29000 |
| Std. Dev.    | 0.745671 | 0.516809 | 0.772890 | 18.09158 |
| Skewness     | 0.912756 | 1.130955 | 0.596873 | 1.087789 |
| Kurtosis     | 2.152238 | 2.313886 | 2.046430 | 2.288357 |
| Jarque-Bera  | 0.675199 | 0.931166 | 0.389054 | 0.873262 |
| Probability  | 0.713481 | 0.627769 | 0.823224 | 0.646210 |
| Sum          | 59.29000 | 12.91000 | 30.39000 | 330.9600 |
| Sum Sq. Dev. | 1.668075 | 0.801275 | 1.792075 | 981.9158 |
| Observations | 4        | 4        | 4        | 4        |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 3**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2013**

|              | CAR       | ROA       | NIM      | LDR      |
|--------------|-----------|-----------|----------|----------|
| Mean         | 15.14000  | 4.357500  | 11.32500 | 90.66000 |
| Median       | 15.32500  | 4.375000  | 11.32000 | 83.70500 |
| Maximum      | 17.27000  | 5.200000  | 11.49000 | 112.9400 |
| Minimum      | 12.64000  | 3.480000  | 11.17000 | 82.29000 |
| Std. Dev.    | 2.371764  | 0.728211  | 0.158640 | 14.87706 |
| Skewness     | -0.075221 | -0.071624 | 0.039045 | 1.143729 |
| Kurtosis     | 1.109685  | 1.743324  | 1.133180 | 2.324730 |
| Jarque-Bera  | 0.599321  | 0.266626  | 0.581852 | 0.948076 |
| Probability  | 0.741070  | 0.875191  | 0.747571 | 0.622484 |
| Sum          | 60.56000  | 17.43000  | 45.30000 | 362.6400 |
| Sum Sq. Dev. | 16.87580  | 1.590875  | 0.075500 | 663.9806 |
| Observations | 4         | 4         | 4        | 4        |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 4**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2014**

|              | CAR      | ROA       | NIM       | LDR      |
|--------------|----------|-----------|-----------|----------|
| Mean         | 15.36750 | 2.255000  | 9.302500  | 80.72500 |
| Median       | 14.17500 | 2.305000  | 9.835000  | 79.18000 |
| Maximum      | 20.13000 | 2.800000  | 10.11000  | 90.10000 |
| Minimum      | 12.99000 | 1.610000  | 7.430000  | 74.44000 |
| Std. Dev.    | 3.224514 | 0.503355  | 1.258554  | 7.210430 |
| Skewness     | 1.046297 | -0.301501 | -1.099518 | 0.470249 |
| Kurtosis     | 2.263439 | 1.819660  | 2.289635  | 1.631243 |
| Jarque-Bera  | 0.820245 | 0.292803  | 0.890063  | 0.459672 |
| Probability  | 0.663569 | 0.863811  | 0.640804  | 0.794664 |
| Sum          | 61.47000 | 9.020000  | 37.21000  | 322.9000 |
| Sum Sq. Dev. | 31.19247 | 0.760100  | 4.751875  | 155.9709 |
| Observations | 4        | 4         | 4         | 4        |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*



**Tabel 4. 5**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2015**

|              | CAR       | ROA       | NIM      | LDR      |
|--------------|-----------|-----------|----------|----------|
| Mean         | 13.25500  | 1.390000  | 8.560000 | 81.47750 |
| Median       | 13.33500  | 1.645000  | 8.555000 | 77.47500 |
| Maximum      | 14.94000  | 1.950000  | 9.190000 | 95.09000 |
| Minimum      | 11.41000  | 0.320000  | 7.940000 | 75.87000 |
| Std. Dev.    | 1.491096  | 0.730981  | 0.579022 | 9.111097 |
| Skewness     | -0.162068 | -0.990573 | 0.016560 | 1.127126 |
| Kurtosis     | 1.775696  | 2.215652  | 1.306859 | 2.312993 |
| Jarque-Bera  | 0.267331  | 0.756690  | 0.477971 | 0.925605 |
| Probability  | 0.874883  | 0.684994  | 0.787426 | 0.629517 |
| Sum          | 53.02000  | 5.560000  | 34.24000 | 325.9100 |
| Sum Sq. Dev. | 6.670100  | 1.603000  | 1.005800 | 249.0363 |
| Observations | 4         | 4         | 4        | 4        |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 6**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2016**

|              | CAR      | ROA      | NIM      | LDR      |
|--------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 15.33000 | 2.787500 | 9.615000 | 81.57750 |
| Median       | 15.26000 | 2.720000 | 9.285000 | 74.97000 |
| Maximum      | 17.11000 | 3.710000 | 11.14000 | 103.6800 |
| Minimum      | 13.69000 | 2.000000 | 8.750000 | 72.69000 |
| Std. Dev.    | 1.398928 | 0.721174 | 1.047871 | 14.77514 |
| Skewness     | 0.172570 | 0.287195 | 0.945046 | 1.135651 |
| Kurtosis     | 2.004472 | 1.830771 | 2.209434 | 2.319600 |
| Jarque-Bera  | 0.185033 | 0.282837 | 0.699574 | 0.936960 |
| Probability  | 0.911634 | 0.868126 | 0.704838 | 0.625953 |
| Sum          | 61.32000 | 11.15000 | 38.46000 | 326.3100 |
| Sum Sq. Dev. | 5.871000 | 1.560275 | 3.294100 | 654.9145 |
| Observations | 4        | 4        | 4        | 4        |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 7**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2017**

|              | CAR      | ROA      | NIM       | LDR      |
|--------------|----------|----------|-----------|----------|
| Mean         | 16.08750 | 3.117500 | 9.497500  | 82.15750 |
| Median       | 16.02500 | 3.095000 | 9.545000  | 79.87000 |
| Maximum      | 16.61000 | 3.480000 | 9.690000  | 91.39000 |
| Minimum      | 15.69000 | 2.800000 | 9.210000  | 77.50000 |
| Std. Dev.    | 0.405494 | 0.287330 | 0.208387  | 6.283138 |
| Skewness     | 0.399144 | 0.237394 | -0.661572 | 1.016207 |
| Kurtosis     | 1.681529 | 1.798305 | 1.959890  | 2.231237 |
| Jarque-Bera  | 0.395938 | 0.278249 | 0.472090  | 0.786951 |
| Probability  | 0.820395 | 0.870120 | 0.789745  | 0.674708 |
| Sum          | 64.35000 | 12.47000 | 37.99000  | 328.6300 |
| Sum Sq. Dev. | 0.493275 | 0.247675 | 0.130275  | 118.4335 |
| Observations | 4        | 4        | 4         | 4        |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 8**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2018**

|              | CAR       | ROA      | NIM       | LDR       |
|--------------|-----------|----------|-----------|-----------|
| Mean         | 15.56750  | 2.517500 | 8.095000  | 93.89500  |
| Median       | 15.69500  | 2.510000 | 8.175000  | 96.25500  |
| Maximum      | 16.49000  | 2.750000 | 8.340000  | 102.8700  |
| Minimum      | 14.39000  | 2.300000 | 7.690000  | 80.20000  |
| Std. Dev.    | 0.955768  | 0.184097 | 0.285949  | 9.965087  |
| Skewness     | -0.292489 | 0.140258 | -0.801240 | -0.656235 |
| Kurtosis     | 1.493269  | 1.996576 | 2.057386  | 1.916606  |
| Jarque-Bera  | 0.435406  | 0.180925 | 0.576078  | 0.482720  |
| Probability  | 0.804364  | 0.913509 | 0.749732  | 0.785559  |
| Sum          | 62.27000  | 10.07000 | 32.38000  | 375.5800  |
| Sum Sq. Dev. | 2.740475  | 0.101675 | 0.245300  | 297.9089  |
| Observations | 4         | 4        | 4         | 4         |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 9**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2019**

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 14.30250             | 1.182500             | 6.665000             | 88.83000             |
| Median                     | 14.73500             | 1.455000             | 6.770000             | 87.51500             |
| Maximum                    | 15.04000             | 1.610000             | 6.990000             | 101.5900             |
| Minimum                    | 12.70000             | 0.210000             | 6.130000             | 78.70000             |
| Std. Dev.                  | 1.106357             | 0.652553             | 0.371797             | 9.651028             |
| Skewness                   | -0.941040            | -1.109215            | -0.870494            | 0.424729             |
| Kurtosis                   | 2.131865             | 2.301756             | 2.171877             | 1.906292             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.715981<br>0.699080 | 0.901496<br>0.637151 | 0.619471<br>0.733641 | 0.319630<br>0.852302 |
| Sum                        | 57.21000             | 4.730000             | 26.66000             | 355.3200             |
| Sum Sq. Dev.               | 3.672075             | 1.277475             | 0.414700             | 279.4270             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 10**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2020**

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 15.61250             | 1.597500             | 7.447500             | 89.92500             |
| Median                     | 15.68500             | 1.575000             | 7.475000             | 92.30000             |
| Maximum                    | 16.24000             | 1.780000             | 7.530000             | 93.67000             |
| Minimum                    | 14.84000             | 1.460000             | 7.310000             | 81.43000             |
| Std. Dev.                  | 0.705000             | 0.134753             | 0.105317             | 5.760558             |
| Skewness                   | -0.117055            | 0.530363             | -0.493382            | -1.044811            |
| Kurtosis                   | 1.163577             | 1.983933             | 1.628099             | 2.236273             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.571209<br>0.751560 | 0.359589<br>0.835442 | 0.475969<br>0.788215 | 0.824966<br>0.662004 |
| Sum                        | 62.45000             | 6.390000             | 29.79000             | 359.7000             |
| Sum Sq. Dev.               | 1.491075             | 0.054475             | 0.033275             | 99.55210             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 11**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2021**

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 15.58500             | 1.490000             | 7.032500             | 79.89250             |
| Median                     | 15.61000             | 1.395000             | 6.995000             | 79.37500             |
| Maximum                    | 16.31000             | 1.930000             | 7.230000             | 83.47000             |
| Minimum                    | 14.81000             | 1.240000             | 6.910000             | 77.35000             |
| Std. Dev.                  | 0.816231             | 0.306920             | 0.140564             | 2.753838             |
| Skewness                   | -0.013473            | 0.871141             | 0.760063             | 0.451364             |
| Kurtosis                   | 1.021122             | 2.105781             | 2.019969             | 1.660233             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.652781<br>0.721523 | 0.639196<br>0.726441 | 0.545208<br>0.761394 | 0.434982<br>0.804535 |
| Sum                        | 62.34000             | 5.960000             | 28.13000             | 319.5700             |
| Sum Sq. Dev.               | 1.998700             | 0.282600             | 0.059275             | 22.75088             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

**Tabel 4. 12**  
**Statistik Deskriptif Periode Data 2011-2021**

|                            | ROA                  | NIM                  | LDR                  | CAR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 2.391364             | 8.551136             | 85.45659             | 14.74773             |
| Median                     | 2.375000             | 8.400000             | 82.62500             | 14.94500             |
| Maximum                    | 5.200000             | 11.49000             | 112.9400             | 20.13000             |
| Minimum                    | 0.210000             | 6.130000             | 70.29000             | 10.30000             |
| Std. Dev.                  | 1.028061             | 1.426052             | 10.42807             | 1.909412             |
| Skewness                   | 0.442996             | 0.478344             | 0.880418             | -0.200608            |
| Kurtosis                   | 3.389176             | 2.341880             | 2.948322             | 3.740770             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 1.716808<br>0.423838 | 2.472020<br>0.290541 | 5.689222<br>0.058157 | 1.301141<br>0.521748 |
| Sum                        | 105.2200             | 376.2500             | 3760.090             | 648.9000             |
| Sum Sq. Dev.               | 45.44712             | 87.44584             | 4676.024             | 156.7718             |
| Observations               | 44                   | 44                   | 44                   | 44                   |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

Berdasarkan tabel 4.12 maka diketahui nilai *minimum*, *maximum*, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk masing-masing variabel periode 2011-2021 sebagai berikut :

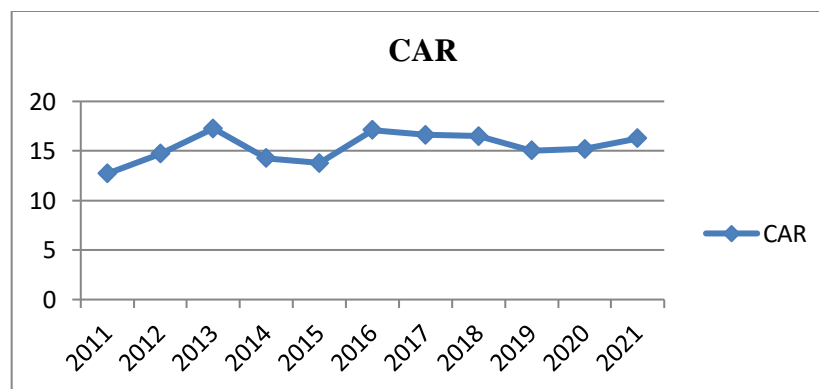
a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Pada tabel 4.12 didapat nilai rata-rata (*mean*) dari Capital Adequacy Ratio sebesar 14,74773 artinya bahwa selama periode penelitian rata-rata bank memiliki kecukupan modal sebesar 14,74%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata bank sampel pada penelitian ini mampu menyediakan dana dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan kegiatan operasional bank, dan semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi suatu bank. Sedangkan untuk nilai terkecil (*minimum*) dan nilai terbesar (*maximum*) pada kisaran 10,30000 dan 20,13000.

Perkembangan Capital Adequacy Ratio Bank sulutGo di lihat dari gambar 4.2 cenderung fluktuatif di mana pada tahun 2013 mencapai 17.27% sedangkan dan kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 16.27%.

Berikut ini disajikan grafik yang berisi data *Capital Adequacy Ratio* dari Bank SulutGo periode 2011-2021

**Gambar 4. 2**  
**Grafik Capital Adequacy Ratio dari Bank SulutGo**



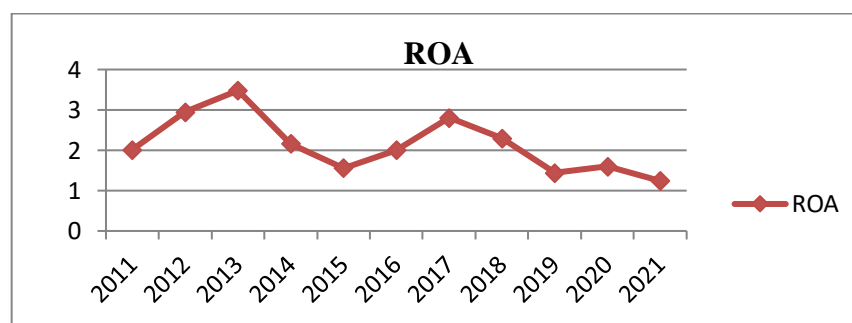
Sumber : Diolah dari Laporan Tahunan Bank Sulut-Go

b. *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset* merupakan suatu rasio untuk mengukur seberapa besar bank dapat menghasilkan laba secara keseluruhan. Berdasarkan tabel 4.12 maka diketahui nilai terkecil (*minimum*) ROA sebesar 0,210000 artinya bahwa jumlah keuntungan terendah yang diperoleh Bank SulutGo sebesar 0,21%. Sedangkan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 5,200000 artinya bahwa jumlah keuntungan terbesar yang diperoleh perusahaan yang dijadikan sampel sebesar 5,20%. Nilai rata-rata (*mean*) dari ROA Bank SulutGo sebesar 2,391354 artinya bahwa selama periode penelitian rata-rata bank Bank SulutGo keuntungan sebesar 2,39%. Hal ini menunjukkan besarnya tingkat efektifitas bank untuk menghasilkan keuntungan dalam mengelola dana yang diinvestasikan. Kemudian besarnya standar deviasi sebesar 1,028061 yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya, hal ini menggambarkan kecilnya penyimpangan kemampuan bank terkait dalam menghasilkan keuntungan dari rata-rata ROA yang dihasilkan.

Perkembangan *Return on Asset* Bank sulutGo di lihat dari gambar 4.3 cenderung mengalami penurunan di mana pada tahun 2013 mencapai 3.48% kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.24%.

**Gambar 4. 3**  
**Grafik Return on Asset dari Bank SulutGo**



Sumber : Diolah dari Laporan Tahunan Bank Sulut-Go

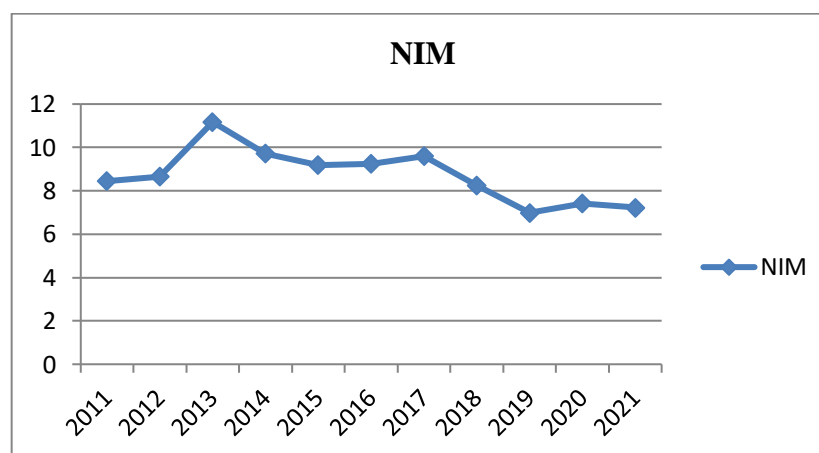
c. *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Dari tabel 4.12 dapat diketahui nilai terkecil (*minimum*) NIM adalah sebesar 6.130000 artinya bahwa jumlah pendapatan bunga bersih terendah adalah sebesar 6,13% dari total aktiva perusahaan. Sedangkan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 11,49000 artinya adalah pendapatan bunga bersih terbesar perusahaan terkait sebesar 11,49%. Nilai rata-rata (*mean*) dari *Net Interest Margin* sebesar 8.551136 artinya bahwa selama periode penelitian rata-rata bank terkait memiliki keuntungan sebesar 8,55% dari total aktiva.

Sama seperti *Return on Asset* Perkembangan *Net Interest Margin* Bank sulutGo juga cenderung mengalami penurunan di mana pada tahun 2013 mencapai 11.17% kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7.23%.

**Gambar 4. 4**

**Grafik Net Interest Margin dari Bank SulutGo**



Sumber : Diolah dari Laporan Tahunan Bank Sulut-Go

d. *Loan to Deposit (LDR)*

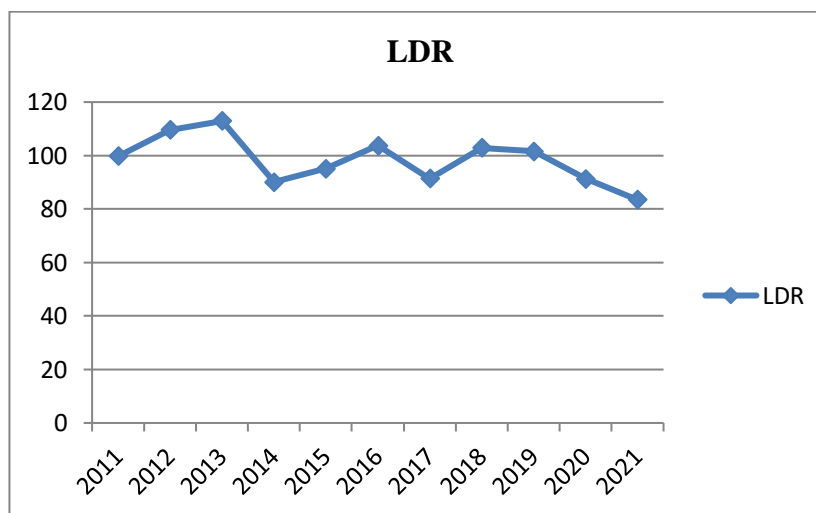
*Loan to Deposit Ratio* dapat diketahui dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank. Dari tabel 4.12 diketahui secara umum rata-rata LDR perusahaan yang dijadikan sampel selama periode 2011 sampai 2021 adalah sebesar 85,45659. Kemudian nilai terendah (*minimum*) sebesar 70,29000 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 112,9400.

Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* Bank sulutGo di lihat dari gambar 4.5 juga cenderung fluktuatif di mana pada tahun 2013 mencapai 112.94% sedangkan dan kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 83.47%.

Berikut ini adalah tabel dan grafik yang berisi data *Loan to Deposit Ratio* Bank sulutGo pada penelitian ini.

**Gambar 4. 5**

**Grafik Loan to Deposit Ratio dari Bank SulutGo**



Sumber : Diolah dari Laporan Tahunan Bank Sulut-Go



## 2. Analisis Regresi Linear

Regresi linear berganda yaitu suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linear dari beberapa variabel bebas. Regresi linear berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah.<sup>56</sup>

Estimasi dilakukan pada penelitian kali ini menggunakan metode Ordinary Least Square. Hasil estimasi model tersebut sebagai berikut :

**Tabel 4. 13**  
**Uji Regresi Linear**

Dependent Variable: CAR  
Method: Least Squares  
Date: 03/08/23 Time: 13:47  
Sample: 2011Q1 2021Q4  
Included observations: 44

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 13.22412    | 2.637863              | 5.013193    | 0.0000   |
| ROA                | 0.945540    | 0.337388              | 2.802528    | 0.0078   |
| NIM                | -0.628511   | 0.243379              | -2.582439   | 0.0136   |
| LDR                | 0.054261    | 0.025717              | 2.109948    | 0.0412   |
| R-squared          | 0.227525    | Mean dependent var    |             | 14.74773 |
| Adjusted R-squared | 0.169590    | S.D. dependent var    |             | 1.909412 |
| S.E. of regression | 1.739987    | Akaike info criterion |             | 4.032140 |
| Sum squared resid  | 121.1022    | Schwarz criterion     |             | 4.194340 |
| Log likelihood     | -84.70709   | Hannan-Quinn criter.  |             | 4.092292 |
| F-statistic        | 3.927214    | Durbin-Watson stat    |             | 0.776246 |
| Prob(F-statistic)  | 0.015095    |                       |             |          |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

Dari hasil regresi yang telah diolah menggunakan eviews 12 *lite* maka ditemukan persamaan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 13.224 + 0.945 ROA - 0.628 NIM + 0.054$$

<sup>56</sup> Adyani and Sampurno, "Jurnal Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Roa."

Persamaan model di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien regresi yang memiliki tanda positif berarti variabel independennya berpengaruh positif terhadap CAR, sedangkan koefisien regresi yang memiliki tanda negatif mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap profitabilitas (ROA).<sup>57</sup>

Berdasarkan model regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi *Return On Asset* (ROA) menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa jika *Return On Asset* (ROA) meningkat maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan perbankan akan meningkat.
- b. Koefisien regresi *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan arah negatif. Hal ini berarti bahwa jika *Net Interest Margin* (NIM) meningkat maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan perbankan akan menurun.
- c. Koefisien regresi *Loan to Deposits Ratio* (LDR) menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa jika *Loan to Deposits Ratio* (LDR) meningkat maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan perbankan akan meningkat.

Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,227 hal ini menunjukkan bahwa 22,7% variasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank SulutGo periode 2011-2021 dipengaruhi oleh variasi *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan variasi *Loan to Deposits Ratio* (LDR), sedangkan sisanya 77,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model tersebut.

---

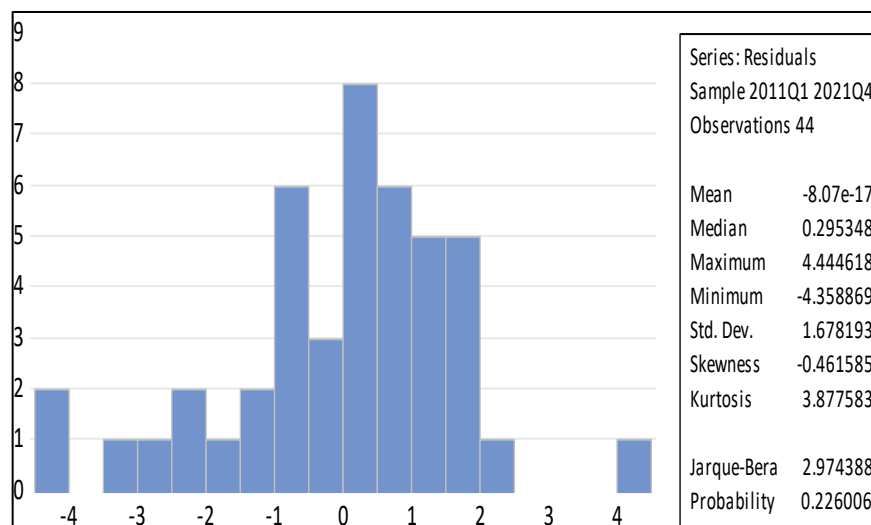
<sup>57</sup> Agustiningrum, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan."

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Jarque Bera dengan melihat nilai probability. Jika nilai probability lebih besar dari nilai derajat kesalahan 0.05, maka penelitian ini tidak ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probability lebih kecil dari nilai derajat kesalahan 0.05, maka dalam penelitian ini ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data tidak terdistribusi normal.<sup>58</sup>

**Tabel 4. 14**  
**Uji normalitas**



Sumber : Olah data Eviews 12 lite

Berdasarkan grafik histogram diatas, nilai probabilitas menunjukkan angka 0,226006 nilai tersebut lebih besar dari derajat kesalahan yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

<sup>58</sup> Sakinah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio(CAR) Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2009 – Desember 2011."

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sempurna atau sangat tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya permasalahan multikolinearitas dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIP)*.<sup>59</sup>

Asumsi dari *Variance Inflation Factor (VIP)* dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika  $VIP > 10$  maka terjadi multikolinearitas
2. Jika  $VIP < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas<sup>60</sup>

Berikut ini adalah hasil Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 15**  
**Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 12/17/22 Time: 11:59  
Sample: 2011Q1 2021Q4  
Included observations: 44

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 6.958322             | 101.1265       | NA           |
| ROA      | 0.113831             | 11.16918       | 1.708733     |
| NIM      | 0.059233             | 64.65778       | 1.710855     |
| LDR      | 0.000661             | 71.21301       | 1.021452     |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

<sup>59</sup> Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

<sup>60</sup> Faustyna and Jumani, "Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 15, no. 01 (2015): 74.

Dari perhitungan VIF diatas terlihat bahwa *Variance Inflation Factor* (VIP) variabel *Retrun On Asset* yaitu 1.708, *Variance Inflation Factor* (VIP) variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1.710, *Variance Inflation Factor* (VIP) variabel *Loan to Deposits Ratio* sebesar 1.021. Ketiga variabel independen memiliki VIP lebih kecil dari 10 dan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terdeteksi multikolinieritas

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode DW (Durbin Watson).<sup>61</sup> Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai DW (Durbin-Watson).

**Tabel 4. 16**  
**Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

|                    |           |                       |           |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| F-statistic        | 10.87844  | Prob. F(2,38)         | 0.0002    |
| Obs*R-squared      | 16.01996  | Prob. Chi-Square(2)   | 0.0003    |
| R-squared          | 0.364090  | Mean dependent var    | -8.07E-17 |
| Adjusted R-squared | 0.280418  | S.D. dependent var    | 1.678193  |
| S.E. of regression | 1.423581  | Akaike info criterion | 3.670351  |
| Sum squared resid  | 77.01011  | Schwarz criterion     | 3.913650  |
| Log likelihood     | -74.74773 | Hannan-Quinn criter.  | 3.760578  |
| F-statistic        | 4.351376  | Durbin-Watson stat    | 1.898348  |
| Prob(F-statistic)  | 0.003146  |                       |           |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

<sup>61</sup> Faustyna and Jumani.

Dari tabel 4.16 diatas, memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1.898 Angka ini terletak di antara seperti kriteria :

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti maka ada autokorelasi.
2. Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat disimpulkan pada model tidak mengandung unsur heterokedastisitas karena nilai statistik D-W model ini sebesar 1.898 yang berarti nilainya berada diantara -2 sampai +2.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual model regresi. Data yang baik adalah data yang homoskedastisitas, yaitu yang memiliki kesamaan varians. Homokedastisitas terjadi apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.<sup>62</sup> Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 17**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.861542 | Prob. F(9,34)       | 0.5673 |
| Obs*R-squared       | 8.170989 | Prob. Chi-Square(9) | 0.5170 |
| Scaled explained SS | 9.715991 | Prob. Chi-Square(9) | 0.3740 |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

<sup>62</sup> Pratama, "Pengaruh Nim, Npl, Roa,Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

Untuk menguji masalah heterokedastisitas, peneliti menggunakan uji white, yaitu dengan melihat nilai Prob Chi-Square pada R-squared. Jika nilai Prob Chi-Square  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas, begitu juga sebaliknya apabila nilai Prob Chi-Square  $< 0,05$  maka penelitian tersebut terjadi heterokedastisitas.<sup>63</sup>

Dari tampilan tabel 4.17 diketahui bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 8.170989 dengan nilai Prob Chi-Square berada diatas 0,05 yaitu sebesar 0,5170 sehingga dapat disimpulkan pada model tidak mengandung unsur heterokedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah dinyatakan lolos berbagai uji kelayakan sebagai prasyarat untuk pengujian selanjutnya maka dilakukanlah uji hipotesis yang terdiri dari Uji t, dan Uji F. Berikut ini adalah hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan Eviews 12 *lite*.

**Tabel 4. 18**  
**Uji Hipotesis**

| Dependent Variable: CAR<br>Method: Least Squares<br>Date: 12/14/22 Time: 03:17<br>Sample: 2011Q1 2021Q4<br>Included observations: 44 |             |                       |             |          |
|--|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Variable   | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
| C  | 13.22412    | 2.637863              | 5.013193    | 0.0000   |
| ROA  | 0.945540    | 0.337388              | 2.802528    | 0.0078   |
| NIM  | -0.628511   | 0.243379              | -2.582439   | 0.0136   |
| LDR  | 0.054261    | 0.025717              | 2.109948    | 0.0412   |
| R-squared  | 0.227525    | Mean dependent var    |             | 14.74773 |
| Adjusted R-squared   | 0.169590    | S.D. dependent var    |             | 1.909412 |
| S.E. of regression   | 1.739987    | Akaike info criterion |             | 4.032140 |
| Sum squared resid  | 121.1022    | Schwarz criterion     |             | 4.194340 |
| Log likelihood   | -84.70709   | Hannan-Quinn criter.  |             | 4.092292 |
| F-statistic  | 3.927214    | Durbin-Watson stat    |             | 0.776246 |
| Prob(F-statistic)  | 0.015095    |                       |             |          |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

<sup>63</sup> Pratama.

#### a. Uji-t (Parsial)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen (ROA, NIM, dan LDR) terhadap variabel dependen yaitu CAR, salah satunya untuk melakukan uji-t adalah dengan melihat nilai probabilitas pada tabel 4.5. apabila nilai probabilitas lebih kecil dari signifikansi 0.05 berarti variabel independen secara parsial (individu) mempengaruhi variabel dependen.

Dari tabel 4.18 bahwa didapatkan dari uji statistik t yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,945540 dengan nilai probabilitas 0,0078 karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan dan pengaruhnya positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan hasil tersebut berarti  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima karena secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
2. *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan nilai koefisien sebesar - 0,628511 dengan nilai probabilitas 0,0136 karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara signifikan dan pengaruhnya negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan hasil tersebut berarti  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima karena secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
3. *Loan To Deposito Ratio* (LDR) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,054261 dengan nilai probabilitas 0,0412 karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial *Loan To Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan dan pengaruhnya positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan hasil tersebut



berarti  $H_0_3$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima karena secara parsial *Loan To Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

#### b. Uji-f (Simultan)

Uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (ROA, NIM, dan LDR) terhadap variabel dependen (CAR) secara bersama-sama atau simultan.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antar variabel secara bersama-sama dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitas ( $prob$ )  $> 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, jika nilai probabilitas ( $prob$ )  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh hasil F-statistik sebesar 3.927214 dengan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0.015096 karena hasil probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0.05 berarti dapat disimpulkan bahwa ROA, NIM, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (CAR).

### C. Pembahasan

#### 1. ROA terhadap CAR

Secara parsial hasil estimasi variabel ROA menunjukkan hubungan positif terhadap CAR dan memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis  $H_{a1}$  yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR, **diterima**. Dengan diketahuinya bagaimana pengaruh ROA terhadap CAR maka tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini tercapai, yaitu dapat diketahui bahwa NIM berpengaruh signifikan dan pengaruhnya positif terhadap CAR Bank SulutGo 2011-2021.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan teori berbasis ekonomi, yaitu teori signal (*signaling theory*) dimana perusahaan yang mempunyai ROA yang baik mempunyai motivasi untuk menunjukkan kinerja yang baik tersebut yang tidak dapat dicapai oleh perusahaan-perusahaan lain.<sup>64</sup> Ini dilakukan karena perusahaan yang mempunyai berita baik (*good news*) terhadap ROA cenderung untuk mengungkapkannya agar pihak eksternal bisa membedakan perusahaan tersebut dengan perusahaan lain. Perusahaan-perusahaan dengan kinerja ROA yang baik mempunyai motivasi untuk memberikan informasi tersebut kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengungkapkan informasi tentang kinerja ROA yang baik tersebut sebagai (*good news*), perusahaan ingin memperlihatkan “kelasnya” kepada perusahaan lain. Harapannya adalah terjadinya peningkatan nilai perusahaan di mata investor sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan hal ini akan membuat modal perusahaan semakin besar dan membuat CAR perusahaan ikut meningkat pula.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Jerry Andreas Hengkeng dkk dengan judul penelitian yaitu: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* Bank SulutGo Tahun 2021.I-2017.IV. Prasetya Adi Pratama dengan judul penelitian yaitu : Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR, dan BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Hamidah dkk dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014–2018. Lewina Rianto dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Dan *Non Performing Loan* (NPL)

---

<sup>64</sup> Nafi'ah and Maskudi, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Konvensional.”

Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018. dan penelitian Harun Al Rasyid dkk dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *return On Equity* (ROE) terhadap Kinerja Kesehatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank BTPN. Dari kelima penelitian diatas mengatakan bahwa yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR.

## 2. NIM terhadap CAR

NIM adalah rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. Setelah dilakukan analisis, variable NIM menunjukkan hubungan negatif terhadap CAR dan memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis **H<sub>a2</sub>** yang menyatakan NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR, **diterima**. Dengan diketahuinya bagaimana pengaruh NIM terhadap CAR maka tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini tercapai, yaitu dapat diketahui bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR Bank SulutGo 2011-2021 dan pengaruhnya ke arah negatif.

Dalam penelitian ini teori signal (*signaling theory*) tidak dapat digunakan pada variabel NIM, karena dengan meningkatnya NIM akan menyebabkan menurunnya CAR. Ini bisa menjadi sinyal negatif dari manajemen kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hasil negatif ini menunjukkan semakin besar rasio NIM akan memberikan laba usaha yang semakin besar, tetapi dibalik hal tersebut dengan meningkatnya NIM bisa membuat berkurangnya jumlah kas (modal) perusahaan, karena pendapatan bunga diperoleh dari dana yang dipinjamkan (kredit) kepada nasabah sehingga jika kredit diberikan dalam

jumlah yang besar maka akan mengganggu stabilitas permodalan bank dan membuat perusahaan semakin beresiko yang menyebabkan menurunnya rasio CAR, karena jumlah kredit yang keluar lebih besar dibandingkan jumlah kredit yang masuk, maka modal kemungkinan besar akan diambil untuk memenuhi penyediaan likuiditas.

Hasil estimasi ini berbeda dengan penelitian Jerry Andreas Hengkeng dkk dengan judul penelitian yaitu: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* Bank SulutGo Tahun 2021.I-2017.IV, Prasetya Adi Pratama dengan judul penelitian yaitu : Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR, dan BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Hamidah dkk dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014–2018, dan penelitian Lewina Rianto dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018. Dari keempat penelitian diatas mengatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR dan pengaruhnya positif.

### 3. LDR terhadap CAR

Secara parsial hasil estimasi variable LDR menunjukkan hubungan positif terhadap CAR dan memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis **Ha<sub>3</sub>** yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR, **diterima**. Dengan diketahuinya bagaimana pengaruh LDR terhadap CAR maka tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini

tercapai, yaitu dapat diketahui bahwa NIM berpengaruh signifikan dan pengaruhnya positif terhadap CAR.

Pengaruh positif dalam penelitian ini memiliki arti semakin meningkatnya pendapatan kredit yang diterima oleh bank maka akan meningkatkan modal pada bank tersebut. Dalam lembaga perbankan keuntungan yang didapatkan dari kredit merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar yang diterima oleh bank, apabila nilai kredit yang diterima lebih kecil dibandingkan nilai kredit yang diberikan maka akan mempengaruhi pendapatan dan cadangan pendanaan. Jika jumlah kredit yang diberikan lebih besar dari pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun maka perusahaan terpacu untuk meningkatkan kinerja dan dengan pengelolaan sejumlah aktiva produknya, perusahaan mampu menopang likuiditas tanpa harus banyak menyerap (menggunkan) permodalan (CAR) bank.

Hasil ini menunjukkan bahwa Bank SulutGo efektif dalam menyalurkan kredit sehingga dapat berdampak pada modal yang secara perlahan akan semakin meningkat, dengan demikian semakin meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* akan berpengaruh terhadap meningkatnya CAR.

Sesuai dengan teori signal (*signaling theory*) nilai LDR dapat dijadikan sebagai sinyal positif dari manajemen perusahaan kepada investor untuk memberi gambaran terhadap penyaluran kredit yang dapat dikelola secara efektif sehingga akan membuat modal perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan nilai LDR tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Selain itu nilai LDR juga dapat dijadikan sebagai cerminan bahwa perusahaan tersebut ekspansif dalam mencari kreditur yang baru.

Hasil estimasi ini berbeda dengan penelitian Prasetya Adi Pratama dengan judul penelitian yaitu : Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR, dan

BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Hamidah dkk dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014–2018, dan penelitian Lewina Rianto dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018. Dari ketiga penelitian diatas mengatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap CAR dan pengaruhnya negatif.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposito Ratio Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank Sulut-Go*”. Didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. ROA menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,945540 dengan nilai probabilitas 0,0078 karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial ROA berpengaruh secara signifikan dan pengaruhnya positif terhadap CAR. ROA menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,945540 yang berarti setiap kenaikan ROA sebesar 1% maka akan meningkatkan CAR sebesar 0,945540. Sesuai dengan teori signal perusahaan dengan kinerja ROA yang baik mempunyai motivasi untuk memberikan informasi tersebut kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengungkapkan informasi tentang kinerja ROA yang baik tersebut sebagai (*good news*), perusahaan ingin memperlihatkan “kelasnya” kepada perusahaan lain. Harapannya adalah terjadinya peningkatan nilai perusahaan di mata investor sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.
2. NIM menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,628511 dengan nilai probabilitas 0,0136 karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial NIM berpengaruh secara signifikan dan pengaruhnya negatif terhadap CAR. NIM menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,628511 yang berarti setiap kenaikan NIM sebesar 1% maka akan terjadi penurunan CAR sebesar -0,628511. Dalam penelitian ini teori signal (*signaling theory*) tidak dapat digunakan pada variabel NIM, karena dengan meningkatnya NIM akan menyebabkan menurunnya CAR, Ini bisa menjadi sinyal negatif dari manajemen kepada investor untuk berinvestasi

di perusahaan tersebut.

3. LDR menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,054261 dengan nilai probabilitas 0,0412 karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial LDR berpengaruh secara signifikan dan pengaruhnya positif terhadap CAR. LDR menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,054261 yang berarti setiap kenaikan LDR sebesar 1% maka akan meningkatkan CAR sebesar 0,054261. Sesuai dengan teori sinyal (*signaling theory*) nilai LDR dapat dijadikan sebagai sinyal positif dari manajemen perusahaan kepada investor untuk memberi gambaran terhadap penyaluran kredit yang dapat dikelola secara efektif sehingga akan membuat modal perusahaan akan meningkat.
4. ROA, NIM, dan LDR menunjukkan nilai F-statistik sebesar 3.927214 dengan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0.015095. karena hasil probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0.05 berarti dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROA, NIM, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (CAR). secara simultan ROA, NIM, dan LDR menunjukkan nilai F-statistik sebesar 3.927214 yang berarti setiap kenaikan ROA, NIM, dan LDR sebesar 1% maka akan meningkatkan CAR sebesar 3.927214. Sesuai dengan teori sinyal (*signaling theory*) hasil uji f-statistik dapat dijadikan sebagai sinyal dari manajemen perusahaan kepada investor untuk memberi gambaran terhadap kinerja perusahaan, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya yang akan membuat modal perusahaan akan meningkat.



## B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh karenanya, peneliti mengharapkan saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis. Hal tersebut yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya terbatas, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang beragam.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda agar kesimpulan yang dihasilkan lebih lengkap dan valid.
3. Periode pada penelitian ini adalah 2011-2021. Peneliti lain diharapkan menggunakan periode data yang terbaru dengan jumlah data yang lebih banyak dan mengikuti perkembangan perekonomian khususnya dibidang perbankan. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian menjadi lebih baik.
4. Sektor perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sektor keuangan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lain yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
5. Variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, serta *Net Interest Margin* (NIM) yang memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan sehingga pihak manajemen Bank Sulut-Go atau para investor dapat melihat keempat variabel tersebut dalam pengelolaan perusahaan maupun menentukan strategi investasi mereka.
6. Berdasarkan hasil penelitian bagi pihak Bank Sulut-Go, diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Dengan melihat variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L. R., & Sampurno, J. (2011). *Jurnal Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Roa*. Universitas Diponegoro.
- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 02(08), 889.
- Choerudin, A., Yuniatun, E., & Kusdiasmo, B. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2015). *ProBank, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 2(2), 29.
- Ervani, E. (2010). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Periode 2000-2007. *Jejak*, 03(02), 166–167.
- Faustyna, & Jumani. (2015). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(01), 74.
- Fitriani, E. D. (2021). *15 Bank Daerah Kurang Modal, Pemerintah Diminta Suntikkan Dana Abadi*. Detikfinance. <https://finance.detik.com/moneter/d-5869408/15-bank-daerah-kurang-modal-pemerintah-diminta-suntikkan-dana-abadi>
- Gozali, I. (2007). *Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financial To Deposito Ratio), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), Dan NPL (Non Performing Loan) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari : 2004 – Oktober 2006)*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hamidah, Mahdiyyah, R. H., & Mardiyati, U. (2021). Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014–2018.

- Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 12(01), 170.
- Hengkeng, J. A., Walewangko, E. N., & Niode, A. O. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Bank Sulut-Go Tahun 2002.I - 2017.IV. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(04), 85.
- Heripso, & Hade, R. K. (2016). Aplikasi Model Camel Dalam Mengukur Kesehatan Dan Kinerja Keuangan Bank. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 01(02), 125.
- Hidayat, A., & Prima Sadewa. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 4(1), 322–324.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 04(02), 150.
- Kurniawan, A. T., Sudarto, & Lestari, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jp Feb Unsoed*, 04(1), 908.
- Larasati, R., Isynuwardhana, D., & Muslih, M. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan Dan Net Interest Margin Terhadap Harga Saham Pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar Di Indonesia Tahun 2010-2015. *E-Proceeding of Management*, 04(01), 405.
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *SENIT 2016*, 01(01), 135.
- Marimin, A., Romdhoni, A. H., & Fitria, dan T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02), 76–77.
- Nafi'ah, E., & Maskudi. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Konvensional. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(02), 76.
- Newswire. (2022). *RUPSLB BPD Sulutgo Setuju Tambah Modal Inti*. *Bisnis.Com*.

<https://finansial.bisnis.com/read/20220308/90/1508071/rupslb-bpd-sulutgo-setuju-tambah-modal-inti>

- Ponco, B. (2008). *Analisis Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim Dan Ldr Terhadap Roa. (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)*. Universitas Diponegoro.
- Pratama, P. A. (2018). *Pengaruh Nim, Npl, Roa, Ldr, Dan Bopo Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rasyid, H. Al, & Sosrowidigdo, S. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan return On Equity (ROE) terhadap Kinerja Kesehatan Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank BTPN. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 620.
- Rianto, L., & Salim, S. (2020). Pengaruh ROA, LDR, NIM, DAN NPL Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1114–1122.
- Sakinah, F. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio(CAR) Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2009 – Desember 2011*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metodologi Riset Kuantitatif "Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group.
- University, S. (2019). *Apa Itu Instrumen Penelitian? Jenis dan Contohnya*. Sampoerna University. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/instrumen-penelitian/>
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan Dengan Exel & SPSS*. UPP STIM YKPN.

# LAMPIRAN

**Lampiran I : Data Keuangan triwulan Periode 2011-2022**

| <b>PERIODE</b> | <b>ROA</b> | <b>NIM</b> | <b>LDR</b> | <b>CAR</b> |
|----------------|------------|------------|------------|------------|
| 2011Q1         | 2.76       | 9.81       | 82.62      | 11.1       |
| 2011Q2         | 2.63       | 8.88       | 87.34      | 10.51      |
| 2011Q3         | 2.13       | 8.55       | 82.83      | 10.3       |
| 2011Q4         | 2.01       | 8.46       | 99.78      | 12.71      |
| 2012Q1         | 4          | 7.36       | 75.16      | 14.22      |
| 2012Q2         | 3.03       | 6.82       | 70.29      | 15.9       |
| 2012Q3         | 2.93       | 7.55       | 75.89      | 14.46      |
| 2012Q4         | 2.95       | 8.66       | 109.62     | 14.71      |
| 2013Q1         | 5.2        | 11.43      | 83.08      | 17.06      |
| 2013Q2         | 4.61       | 11.49      | 82.29      | 12.64      |
| 2013Q3         | 4.14       | 11.21      | 84.33      | 13.59      |
| 2013Q4         | 3.48       | 11.17      | 112.94     | 17.27      |
| 2014Q1         | 2.8        | 7.43       | 82.63      | 20.13      |
| 2014Q2         | 2.45       | 10.11      | 74.44      | 14.09      |
| 2014Q3         | 1.61       | 9.95       | 75.73      | 12.99      |
| 2014Q4         | 2.16       | 9.72       | 90.1       | 14.26      |
| 2015Q1         | 1.95       | 7.94       | 75.87      | 14.94      |
| 2015Q2         | 1.73       | 8.22       | 77.12      | 12.88      |
| 2015Q3         | 0.32       | 8.89       | 77.83      | 11.41      |
| 2015Q4         | 1.56       | 9.19       | 95.09      | 13.79      |
| 2016Q1         | 3.71       | 9.32       | 72.69      | 15.3       |
| 2016Q2         | 2.92       | 11.14      | 75.18      | 13.69      |
| 2016Q3         | 2.52       | 8.75       | 74.76      | 15.22      |
| 2016Q4         | 2          | 9.25       | 103.68     | 17.11      |
| 2017Q1         | 3.48       | 9.69       | 77.5       | 15.86      |
| 2017Q2         | 3.01       | 9.21       | 79.15      | 16.19      |
| 2017Q3         | 3.18       | 9.49       | 80.59      | 15.69      |
| 2017Q4         | 2.8        | 9.6        | 91.39      | 16.61      |
| 2018Q1         | 2.52       | 7.69       | 80.2       | 14.39      |
| 2018Q2         | 2.5        | 8.11       | 93.2       | 15.21      |
| 2018Q3         | 2.75       | 8.34       | 99.31      | 16.18      |
| 2018Q4         | 2.3        | 8.24       | 102.87     | 16.49      |
| 2019Q1         | 0.21       | 6.13       | 78.7       | 12.7       |
| 2019Q2         | 1.61       | 6.75       | 85.22      | 14.43      |

|        |      |      |        |       |
|--------|------|------|--------|-------|
| 2019Q3 | 1.47 | 6.79 | 89.81  | 15.04 |
| 2019Q4 | 1.44 | 6.99 | 101.59 | 15.04 |
| 2020Q1 | 1.78 | 7.31 | 93.32  | 16.18 |
| 2020Q2 | 1.46 | 7.53 | 93.67  | 16.24 |
| 2020Q3 | 1.55 | 7.53 | 81.43  | 14.84 |
| 2020Q4 | 1.6  | 7.42 | 91.28  | 15.19 |
| 2021Q1 | 1.93 | 6.96 | 80.59  | 16.31 |
| 2021Q2 | 1.46 | 6.91 | 78.16  | 14.81 |
| 2021Q3 | 1.33 | 7.03 | 77.35  | 14.95 |
| 2021Q4 | 1.24 | 7.23 | 83.47  | 16.27 |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Maret 2011**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal   | Maret 2011 | Maret 2010 |
|--|------------|------------|
| I. Rasio Kinerja   |            |            |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)   | 11.10      | 14.78      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif<br>bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.84       | 0.34       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif   | 0.82       | 0.31       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan<br>terhadap aset produktif                                   | 1.55       | 1.39       |
| 5. NPL gross   | 1.12       | 0.48       |
| 6. NPL net   | 0.24       | 0.06       |
| 7. Return on Asset (ROA)   | 2.76       | 4.28       |
| 8. Return on Equity (ROE)  | 31.18      | 45.03      |
| 9. Net Interest Margin (NIM)   | 9.81       | 11.91      |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)   | 79.92      | 81.17      |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)  | 82.62      | 82.65      |
| II. Kepatuhan (Compliance)   |            |            |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK  |            |            |
| i. Pihak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| b. Persentase Pelampauan BMPK  |            |            |
| i. Pihak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)  |            |            |
| a. GWM Utama Rupiah  | 8.04       | 5.04       |
| b. GWM Valuta asing  | 0.00       | 0.00       |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan   | 0.00       | 0.00       |



**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 Juni 2011**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal   | Juni 2011 | Juni 2010 |
|--|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja   |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)   | 10.51     | 13.27     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif<br>bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.93      | 0.61      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif   | 0.91      | 0.58      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan<br>terhadap aset produktif                                   | 1.58      | 1.27      |
| 5. NPL gross   | 1.21      | 0.81      |
| 6. NPL net   | 0.35      | 0.30      |
| 7. Return on Asset (ROA)   | 2.63      | 4.73      |
| 8. Return on Equity (ROE)  | 31.10     | 54.47     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)   | 8.88      | 13.04     |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)   | 83.80     | 78.80     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)  | 87.34     | 85.85     |
| II. Kepatuhan (Compliance)   |           |           |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK  |           |           |
| i. Pihak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| b. Persentase Pelampauan BMPK  |           |           |
| i. Pihak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)  |           |           |
| a. GWM Utama Rupiah  | 8.49      | 5.13      |
| b. GWM Valuta asing  | 0.00      | 0.00      |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan   | 0.00      | 0.00      |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 September 2011**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal   | September<br>2011 | September<br>2010 |
|--|-------------------|-------------------|
| I. Rasio Kinerja   |                   |                   |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)   | 10.30             | 12.16             |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif<br>bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.88              | 0.72              |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif   | 0.86              | 0.70              |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan<br>terhadap aset produktif                                   | 1.55              | 1.40              |
| 5. NPL gross   | 1.20              | 0.92              |
| 6. NPL net   | 0.26              | 0.33              |
| 7. Return on Asset (ROA)   | 2.13              | 4.33              |
| 8. Return on Equity (ROE)  | 26.43             | 50.47             |
| 9. Net Interest Margin (NIM)   | 8.55              | 13.07             |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)   | 86.15             | 73.43             |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)  | 82.83             | 90.48             |
| II. Kepatuhan (Compliance)   |                   |                   |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK  |                   |                   |
| i. Pihak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| b. Persentase Pelampauan BMPK  |                   |                   |
| i. Pihak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)  |                   |                   |
| a. GWM Utama Rupiah  | 8.06              | 5.03              |
| b. GWM Valuta asing  | 0.00              | 0.00              |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan   | 0.00              | 0.00              |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Desember 2011**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal   | Desember<br>2011 | Desember<br>2010 |
|--|------------------|------------------|
| I. Rasio Kinerja   | 0.00             | 0.00             |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)   | 12.71            | 10.60            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif<br>bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.99             | 0.41             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif   | 0.98             | 0.77             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan<br>terhadap aset produktif                                   | 1.43             | 1.59             |
| 5. NPL gross   | 1.26             | 0.98             |
| 6. NPL net   | 0.31             | 0.19             |
| 7. Return on Asset (ROA)   | 2.01             | 3.04             |
| 8. Return on Equity (ROE)  | 23.02            | 32.46            |
| 9. Net Interest Margin (NIM)   | 8.46             | 11.64            |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)   | 84.96            | 85.09            |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)  | 99.78            | 104.98           |
| II. Kepatuhan (Compliance)   |                  |                  |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK  | 0.00             | 0.00             |
| i. Pihak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| b. Persentase Pelampauan BMPK  |                  | 0.00             |
| i. Pihak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)  |                  |                  |
| a. GWM Utama Rupiah  | 8.07             | 8.99             |
| b. GWM Valuta asing  | 0.00             | 0.00             |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan   | 0.00             | 0.00             |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Maret 2012**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Maret 2012 | Maret 2011 |
|---|------------|------------|
| I. Rasio Kinerja  |            | 0.00       |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 14.22      | 11.10      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.78       | 0.84       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.77       | 0.82       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.66       | 1.55       |
| 5. NPL gross  | 1.16       | 1.12       |
| 6. NPL net  | 0.22       | 0.24       |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 4.00       | 2.76       |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 38.62      | 31.18      |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 7.36       | 9.81       |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 81.17      | 79.92      |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 75.16      | 82.62      |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |            |            |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   |            |            |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.05       | 8.04       |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00       | 0.00       |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00       | 0.00       |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 Juni 2012**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Juni 2012 | Juni 2011 |
|---|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja  | 0.00      | 0.00      |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 15.90     | 10.51     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.64      | 0.93      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.64      | 0.91      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.59      | 1.46      |
| 5. NPL gross  | 1.00      | 1.21      |
| 6. NPL net  | 0.38      | 0.35      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 3.03      | 2.50      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 31.09     | 29.49     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 6.82      | 8.79      |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 85.24     | 84.17     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 70.29     | 87.34     |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |           |           |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   |           |           |
| a. GWM Utama Rupiah   | 9.18      | 8.49      |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00      | 0.00      |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00      | 0.00      |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 September 2012**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal   | September<br>2012 | September<br>2011 |
|--|-------------------|-------------------|
| I. Rasio Kinerja   | 0.00              | 0.00              |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)   | 14.46             | 10.30             |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif<br>bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.73              | 0.88              |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif   | 0.73              | 0.86              |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan<br>terhadap aset produktif                                   | 0.68              | 1.55              |
| 5. NPL gross   | 0.89              | 1.20              |
| 6. NPL net   | 0.16              | 0.26              |
| 7. Return on Asset (ROA)   | 2.93              | 2.13              |
| 8. Return on Equity (ROE)  | 31.52             | 26.43             |
| 9. Net Interest Margin (NIM)   | 7.55              | 8.55              |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)   | 77.26             | 86.15             |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)  | 75.89             | 82.83             |
| II. Kepatuhan (Compliance)   | 0.00              |                   |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK  | 0.00              |                   |
| i. Pihak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| b. Persentase Pelampauan BMPK  |                   | 0.00              |
| i. Pihak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)  |                   | 0.00              |
| a. GWM Utama Rupiah  | 8.02              | 8.06              |
| b. GWM Valuta asing  | 0.00              | 0.00              |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan   | 0.00              | 0.00              |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Desember 2012**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember<br>2012 | Desember<br>2011 |
|---|------------------|------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                  |                  |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 14.71            | 12.71            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.72             | 0.99             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.72             | 0.98             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.64             | 1.43             |
| 5. NPL gross  | 0.81             | 1.26             |
| 6. NPL net  | 0.13             | 0.31             |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.95             | 2.01             |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 30.20            | 23.02            |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 8.66             | 8.46             |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 77.45            | 84.96            |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 109.62           | 99.78            |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                  |                  |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   | 0.00             | 0.00             |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   | 0.00             | 0.00             |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   | 0.00             | 0.00             |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.03             | 8.07             |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00             | 0.00             |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00             | 0.00             |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Maret 2013**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Maret 2013 | Maret 2012 |
|---|------------|------------|
| I. Rasio Kinerja  |            |            |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 17.06      | 14.22      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.56       | 0.78       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.56       | 0.77       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.51       | 0.66       |
| 5. NPL gross  | 0.70       | 1.16       |
| 6. NPL net  | 0.28       | 0.22       |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 5.20       | 4.00       |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 46.41      | 38.62      |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 11.43      | 7.36       |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 65.08      | 81.17      |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 83.08      | 75.16      |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |            |            |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   | 0.00       | 0.00       |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   | 0.00       | 0.00       |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   | 0.00       | 0.00       |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.04       | 8.05       |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00       | 0.00       |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00       | 0.00       |



**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 Juni 2013**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Juni 2013 | Juni 2012 |
|---|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja  |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 12.64     | 15.90     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.48      | 0.64      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.48      | 0.64      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.44      | 0.59      |
| 5. NPL gross  | 0.61      | 1.00      |
| 6. NPL net  | 0.24      | 0.38      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 4.61      | 3.03      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 44.73     | 31.09     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 11.49     | 6.82      |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 67.79     | 85.24     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 82.29     | 70.29     |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |           |           |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   | 0.00      | 0.00      |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   | 0.00      | 0.00      |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   | 0.00      | 0.00      |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.03      | 9.18      |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00      | 0.00      |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00      | 0.00      |

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
30 September 2013  
PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | September<br>2013 | September<br>2012 |
|---|-------------------|-------------------|
| <b>I. Rasio Kinerja</b>   |                   |                   |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 13.59             | 14.46             |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.47              | 0.73              |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.47              | 0.73              |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.44              | 0.68              |
| 5. NPL gross  | 0.56              | 0.89              |
| 6. NPL net  | 0.21              | 0.16              |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 4.14              | 2.93              |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 43.43             | 31.52             |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 11.21             | 7.55              |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 70.95             | 77.26             |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 84.33             | 75.89             |
| <b>II. Kepatuhan (Compliance)</b>   |                   |                   |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   | 0.00              | 0.00              |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   | 0.00              | 0.00              |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   | 0.00              | 0.00              |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.01              | 8.02              |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00              | 0.00              |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00              | 0.00              |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Desember 2013**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember<br>2013 | Desember<br>2012 |
|---|------------------|------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                  |                  |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 17.27            | 14.70            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.46             | 0.72             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.46             | 0.72             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.75             | 0.64             |
| 5. NPL gross  | 0.54             | 0.81             |
| 6. NPL net  | 0.21             | 0.13             |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 3.48             | 2.95             |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 36.92            | 30.20            |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 11.17            | 8.66             |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 75.56            | 77.45            |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 112.94           | 109.62           |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                  |                  |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   | 0.00             | 0.00             |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   | 0.00             | 0.00             |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   | 0.00             | 0.00             |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.12             | 8.03             |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00             | 0.00             |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00             | 0.00             |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Maret 2014**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Maret 2014 | Maret 2013 |
|---|------------|------------|
| I. Rasio Kinerja  |            |            |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 20.13      | 17.06      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.53       | 0.56       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.53       | 0.56       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.38       | 0.51       |
| 5. NPL gross  | 0.64       | 0.70       |
| 6. NPL net  | 0.31       | 0.28       |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.80       | 5.20       |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 25.44      | 46.41      |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 7.43       | 11.43      |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 73.26      | 65.08      |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 82.63      | 83.08      |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |            |            |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   | 0.00       | 0.00       |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   | 0.00       | 0.00       |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   | 0.00       | 0.00       |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.09       | 8.04       |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00       | 0.00       |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00       | 0.00       |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 Juni 2014**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Juni 2014 | Juni 2013 |
|---|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja  |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 14.09     | 12.64     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.54      | 0.48      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.55      | 0.48      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.05      | 0.44      |
| 5. NPL gross  | 1.89      | 0.61      |
| 6. NPL net  | 1.32      | 0.24      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.45      | 4.61      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 22.42     | 44.73     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 10.11     | 11.49     |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 80.89     | 67.79     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 74.44     | 82.29     |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |           |           |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   | 0.00      | 0.00      |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   | 0.00      | 0.00      |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   | 0.00      | 0.00      |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.10      | 8.03      |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00      | 0.00      |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00      | 0.00      |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 September 2014**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | September<br>2014 | September<br>2013 |
|---|-------------------|-------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                   |                   |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 12.99             | 13.59             |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.97              | 0.47              |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.97              | 0.47              |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.42              | 0.44              |
| 5. NPL gross  | 2.41              | 0.56              |
| 6. NPL net  | 1.33              | 0.21              |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.61              | 4.14              |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 15.86             | 43.43             |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 9.95              | 11.21             |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 86.02             | 70.95             |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 75.73             | 84.33             |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                   |                   |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   | 0.00              | 0.00              |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   | 0.00              | 0.00              |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   | 0.00              | 0.00              |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.02              | 8.01              |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00              | 0.00              |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00              | 0.00              |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Desember 2014**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember<br>2014 | Desember<br>2013 |
|---|------------------|------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                  |                  |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 14.26            | 17.27            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.07             | 0.46             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.07             | 0.46             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.45             | 0.75             |
| 5. NPL gross  | 1.29             | 0.54             |
| 6. NPL net  | 0.93             | 0.21             |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.16             | 3.48             |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 23.16            | 36.92            |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 9.72             | 11.17            |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 83.76            | 75.56            |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 90.10            | 112.94           |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                  |                  |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   | 0.00             | 0.00             |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   | 0.00             | 0.00             |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   | 0.00             | 0.00             |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.61             | 8.12             |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00             | 0.00             |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00             | 0.00             |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Maret 2015**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Maret 2015 | Maret 2014 |
|---|------------|------------|
| I. Rasio Kinerja  |            |            |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 14.94      | 20.13      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.52       | 0.53       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.52       | 0.53       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.44       | 0.38       |
| 5. NPL gross  | 0.63       | 0.64       |
| 6. NPL net  | 0.30       | 0.31       |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.95       | 2.80       |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 21.60      | 25.44      |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 7.94       | 7.43       |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 83.59      | 73.26      |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 75.87      | 82.63      |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |            |            |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   |            |            |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.03       | 8.09       |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00       | 0.00       |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00       | 0.00       |



**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 Juni 2015**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Juni 2015 | Juni 2014 |
|---|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja  |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 12.88     | 14.09     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.04      | 1.54      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.04      | 1.55      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.50      | 1.05      |
| 5. NPL gross  | 1.28      | 1.89      |
| 6. NPL net  | 0.77      | 1.32      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.73      | 2.45      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 21.99     | 22.42     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 8.22      | 10.11     |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 85.18     | 80.89     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 77.12     | 74.44     |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |           |           |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   |           |           |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.05      | 8.10      |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00      | 0.00      |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00      | 0.00      |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 September 2015**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | September 2015 | September 2014 |
|---|----------------|----------------|
| I. Rasio Kinerja  |                |                |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 11.41          | 12.99          |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.82           | 1.97           |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.82           | 1.97           |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.42           | 1.42           |
| 5. NPL gross  | 1.02           | 2.41           |
| 6. NPL net  | 0.62           | 1.33           |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 0.32           | 1.61           |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 4.12           | 15.86          |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 8.89           | 9.95           |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 94.71          | 86.02          |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 77.83          | 75.73          |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                |                |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |                |                |
| i. Pihak terkait  | 0.00           | 0.00           |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00           | 0.00           |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |                |                |
| i. Pihak terkait  | 0.00           | 0.00           |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00           | 0.00           |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   |                |                |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.11           | 8.02           |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00           | 0.00           |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00           | 0.00           |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Desember 2015**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember<br>2015 | Desember<br>2014 |
|---|------------------|------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                  |                  |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 13.79            | 14.26            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.86             | 1.07             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.86             | 1.07             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.47             | 0.45             |
| 5. NPL gross  | 0.97             | 1.29             |
| 6. NPL net  | 0.55             | 0.93             |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.56             | 2.16             |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 20.10            | 23.16            |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 9.19             | 9.72             |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 87.35            | 83.76            |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 95.09            | 90.10            |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                  |                  |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |                  |                  |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |                  |                  |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   |                  |                  |
| a. GWM Utama Rupiah   | 8.05             | 8.61             |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00             | 0.00             |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00             | 0.00             |

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
30 Juni 2016  
PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Juni 2016 | Juni 2015 |
|---|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja  |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 13.69     | 12.88     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.84      | 1.04      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.84      | 1.04      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.48      | 0.50      |
| 5. NPL gross  | 1.04      | 1.28      |
| 6. NPL net  | 0.59      | 0.77      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.92      | 1.73      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 32.78     | 21.99     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 11.14     | 8.22      |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 79.99     | 85.18     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 75.18     | 77.12     |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |           |           |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   |           |           |
| a. GWM Utama Rupiah   | 9.17      | 8.05      |
| b. GWM Valuta asing   | 0.00      | 0.00      |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00      | 0.00      |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 September 2016**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | September<br>2016 | September<br>2015 |
|---|-------------------|-------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                   |                   |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 15.22             | 11.41             |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.80              | 0.82              |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.80              | 0.82              |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.51              | 0.42              |
| 5. NPL gross  | 1.02              | 1.02              |
| 6. NPL net  | 0.55              | 0.62              |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.52              | 0.32              |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 28.12             | 4.12              |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 8.75              | 8.89              |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 82.36             | 94.71             |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 74.76             | 77.83             |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                   |                   |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |                   |                   |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |                   |                   |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00              | 0.00              |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Desember 2016**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember<br>2016 | Desember<br>2015 |
|---|------------------|------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                  |                  |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 17.11            | 13.79            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.85             | 0.86             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.85             | 0.86             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.55             | 0.47             |
| 5. NPL gross  | 0.94             | 0.97             |
| 6. NPL net  | 0.50             | 0.55             |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.00             | 1.56             |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 21.02            | 20.10            |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 9.25             | 9.19             |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 86.68            | 87.35            |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 103.68           | 95.09            |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                  |                  |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |                  |                  |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |                  |                  |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00             | 0.00             |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Maret 2017**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Maret 2017 | Maret 2016 |
|---|------------|------------|
| I. Rasio Kinerja  |            |            |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 15.86      | 15.30      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0.83       | 0.81       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 0.00       | 0.00       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.59       | 0.43       |
| 5. NPL gross  | 1.04       | 1.03       |
| 6. NPL net  | 0.60       | 0.61       |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 3.48       | 3.71       |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 29.25      | 40.22      |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 9.69       | 9.32       |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 77.82      | 76.49      |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 77.50      | 72.69      |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |            |            |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00       | 0.00       |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 Juni 2017**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Juni 2017 | Juni 2016 |
|---|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja  |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 16.19     | 13.69     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.04      | 0.84      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.04      | 0.84      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.63      | 0.48      |
| 5. NPL gross  | 1.30      | 1.04      |
| 6. NPL net  | 0.75      | 0.59      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 3.01      | 2.92      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 26.82     | 32.78     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 9.21      | 11.14     |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 78.43     | 79.99     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 79.15     | 75.18     |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |           |           |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00      | 0.00      |



**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 Setember 2017**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | September<br>2017 | September<br>2016 |
|---|-------------------|-------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                   |                   |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 15.69             | 15.22             |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.05              | 0.80              |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.05              | 0.80              |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.65              | 0.51              |
| 5. NPL gross  | 1.33              | 1.02              |
| 6. NPL net  | 0.70              | 0.55              |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 3.18              | 2.52              |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 28.10             | 28.12             |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 9.49              | 8.75              |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 78.62             | 82.36             |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 80.59             | 74.76             |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                   |                   |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |                   |                   |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |                   |                   |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00              | 0.00              |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Desember 2017**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember<br>2017 | Desember<br>2016 |
|---|------------------|------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                  |                  |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 16.61            | 17.11            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.19             | 0.85             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.19             | 0.85             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.00             | 0.55             |
| 5. NPL gross  | 1.36             | 0.94             |
| 6. NPL net  | 0.52             | 0.50             |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.80             | 2.00             |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 24.45            | 21.02            |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 9.60             | 9.25             |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 81.79            | 86.68            |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 91.39            | 103.68           |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                  |                  |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |                  |                  |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |                  |                  |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00             | 0.00             |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Maret 2018**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Maret 2018 | Maret 2017 |
|---|------------|------------|
| I. Rasio Kinerja  |            |            |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 14.39      | 15.86      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.13       | 0.83       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.13       | 0.83       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.99       | 0.59       |
| 5. NPL gross  | 1.43       | 1.04       |
| 6. NPL net  | 0.52       | 0.60       |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.52       | 3.48       |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 23.76      | 29.25      |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 7.69       | 9.69       |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 81.14      | 77.82      |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 80.20      | 77.50      |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |            |            |
| a. NSFR secara Individu   |            |            |
| b. NSFR secara Konsolidasi  |            |            |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |            |            |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00       | 0.00       |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 Juni 2018**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Juni 2018 | Juni 2017 |
|---|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja  |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 15.21     | 16.19     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.40      | 1.04      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.40      | 1.04      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.09      | 0.63      |
| 5. NPL gross  | 1.64      | 1.30      |
| 6. NPL net  | 0.62      | 0.75      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.50      | 3.01      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 22.95     | 26.82     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 8.11      | 9.21      |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 81.05     | 78.43     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 93.20     | 83.49     |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |           |           |
| a. NSFR secara Individu   |           |           |
| b. NSFR secara Konsolidasi  |           |           |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |           |           |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00      | 0.00      |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 September 2018**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | September<br>2018 | September<br>2017 |
|---|-------------------|-------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                   |                   |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 16.18             | 15.69             |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.58              | 1.05              |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.58              | 1.05              |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.04              | 0.65              |
| 5. NPL gross  | 1.77              | 1.33              |
| 6. NPL net  | 0.81              | 0.70              |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.75              | 3.18              |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 24.29             | 28.10             |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 8.34              | 9.49              |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 79.44             | 78.62             |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 99.31             | 84.68             |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |                   |                   |
| a. NSFR secara Individu   |                   |                   |
| b. NSFR secara Konsolidasi  |                   |                   |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                   |                   |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |                   |                   |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |                   |                   |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00              | 0.00              |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Desember 2018**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember<br>2018 | Desember<br>2017 |
|---|------------------|------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                  |                  |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 16.49            | 16.61            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2.13             | 1.19             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 2.13             | 1.19             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.00             | 1.00             |
| 5. NPL gross  | 2.53             | 1.36             |
| 6. NPL net  | 1.62             | 0.52             |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 2.30             | 2.80             |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 18.84            | 24.45            |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 8.24             | 9.60             |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 82.14            | 81.79            |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 102.87           | 91.39            |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |                  |                  |
| a. NSFR secara Individu   |                  |                  |
| b. NSFR secara Konsolidasi  |                  |                  |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                  |                  |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |                  |                  |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |                  |                  |
| i. Pihak terkait  | 0.00             | 0.00             |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00             | 0.00             |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00             | 0.00             |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Maret 2019**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Maret 2019 | Maret 2018 |
|---|------------|------------|
| I. Rasio Kinerja  |            |            |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 12.70      | 14.39      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.24       | 1.13       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 3.24       | 1.13       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.21       | 0.99       |
| 5. NPL gross  | 4.45       | 1.43       |
| 6. NPL net  | 3.02       | 0.52       |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 0.21       | 2.52       |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 1.92       | 23.76      |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 6.13       | 7.69       |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 96.84      | 81.14      |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 78.70      | 80.20      |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |            |            |
| a. NSFR secara Individu   |            |            |
| b. NSFR secara Konsolidasi  |            |            |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |            |            |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00       | 0.00       |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00       | 0.00       |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 Juni 2019**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Juni 2019 | Juni 2018 |
|---|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja  |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 14.43     | 15.21     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.06      | 1.40      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 3.06      | 1.40      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.01      | 1.09      |
| 5. NPL gross  | 3.77      | 1.64      |
| 6. NPL net  | 2.76      | 0.62      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.61      | 2.50      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 15.34     | 22.95     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 6.75      | 8.11      |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 85.68     | 81.05     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 85.22     | 93.20     |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |           |           |
| a. NSFR secara Individu   | 0.00      | 0.00      |
| b. NSFR secara Konsolidasi  | 0.00      | 0.00      |
| 13. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)  |           |           |
| a. LCR secara Individu  | 0.00      | 0.00      |
| b. LCR secara Konsolidasi   | 0.00      | 0.00      |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |           |           |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |           |           |
| i. Pihak terkait  | 0.00      | 0.00      |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00      | 0.00      |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan  | 0.00      | 0.00      |



**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**30 September 2019**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | September<br>2019 | September<br>2018 |
|---|-------------------|-------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                   |                   |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 15.04             | 16.18             |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.98              | 1.58              |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.98              | 1.58              |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.89              | 1.04              |
| 5. NPL gross  | 2.39              | 1.77              |
| 6. NPL net  | 1.49              | 0.81              |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.47              | 2.75              |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 13.80             | 24.29             |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 6.79              | 8.34              |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 86.83             | 79.44             |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 89.81             | 99.31             |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |                   |                   |
| a. NSFR secara Individu   | 0.00              | 0.00              |
| b. NSFR secara Konsolidasi  | 0.00              | 0.00              |
| 13. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)  |                   |                   |
| a. LCR secara Individu  | 0.00              | 0.00              |
| b. LCR secara Konsolidasi   | 0.00              | 0.00              |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |                   |                   |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |                   |                   |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |                   |                   |
| i. Pihak terkait  | 0.00              | 0.00              |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00              | 0.00              |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)   |                   |                   |
| a. GWM Utama Rupiah   | 7.67              | 9.13              |

|  |      |      |
|--|------|------|
| b. GWM Utama Valas                             | 0.00 | 0.00 |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0.00 | 0.00 |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Desember 2019**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember 2019 | Desember 2018 |
|---|---------------|---------------|
| <b>I. Rasio Kinerja</b>   |               |               |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 15.04         | 16.49         |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.59          | 2.13          |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.59          | 2.13          |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 0.96          | 1.00          |
| 5. NPL gross  | 1.82          | 2.53          |
| 6. NPL net  | 0.93          | 1.62          |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.44          | 2.30          |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 13.27         | 18.84         |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 6.99          | 8.24          |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 86.67         | 82.14         |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 101.59        | 102.87        |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |               |               |
| a. NSFR secara Individu   | 0.00          | 0.00          |
| b. NSFR secara Konsolidasi  | 0.00          | 0.00          |
| 13. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)  |               |               |
| a. LCR secara Individu  | 0.00          | 0.00          |
| b. LCR secara Konsolidasi   | 0.00          | 0.00          |
| <b>II. Kepatuhan (Compliance)</b>   |               |               |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |               |               |
| i. Pihak terkait  | 0.00          | 0.00          |
| ii. Pihak tidak terkait   | 0.00          | 0.00          |
| b. Persentase Pelampauan BMPK   |               |               |
| i. Pihak terkait  | 0.00          | 0.00          |

|  |      |      |
|--|------|------|
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00 | 0.00 |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)                    |      |      |
| a. GWM Utama Rupiah                            | 5.77 | 7.89 |
| b. GWM Utama Valas                             | 0.00 | 0.00 |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0.00 | 0.00 |

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**31 Maret 2020**  
**PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Maret 2020 | Maret 2019 |
|---|------------|------------|
| I. Rasio Kinerja  |            |            |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 16.18      | 12.70      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1.80       | 3.24       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 1.80       | 3.24       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 2.29       | 1.21       |
| 5. NPL gross  | 2.03       | 4.45       |
| 6. NPL net  | 0.80       | 3.02       |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.78       | 0.21       |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 14.23      | 1.92       |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 7.31       | 6.13       |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 86.28      | 96.84      |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 93.32      | 78.70      |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |            |            |
| a. NSFR secara Individu   | 0.00       | 0.00       |
| b. NSFR secara Konsolidasi  | 0.00       | 0.00       |
| 13. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)  |            |            |
| a. LCR secara Individu  | 0.00       | 0.00       |
| b. LCR secara Konsolidasi   | 0.00       | 0.00       |
| II. Kepatuhan (Compliance)  |            |            |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK   |            |            |
| i. Pihak terkait  | 0.00       | 0.00       |

|  |      |      |
|--|------|------|
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00 | 0.00 |
| b. Persentase Pelampauan BMPK                  |      |      |
| i. Pihak terkait                               | 0.00 | 0.00 |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00 | 0.00 |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)                    |      |      |
| a. GWM Utama Rupiah                            | 6.66 | 6.79 |
| b. GWM Utama Valas                             | 0.00 | 0.00 |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0.00 | 0.00 |

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
30 Juni 2020  
PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Juni 2020 | Juni 2019 |
|---|-----------|-----------|
| I. Rasio Kinerja  |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 16.24     | 14.43     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.10      | 3.06      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 3.10      | 3.06      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 2.29      | 1.01      |
| 5. NPL gross  | 3.59      | 3.77      |
| 6. NPL net  | 1.77      | 2.76      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.46      | 1.61      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 12.25     | 15.34     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 7.53      | 6.75      |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 88.72     | 85.68     |
| 11. Loan to Deposit Ratio (LDR)   | 93.67     | 85.22     |
| 12. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)   |           |           |
| a. NSFR secara Individu   | 0.00      | 0.00      |
| b. NSFR secara Konsolidasi  | 0.00      | 0.00      |
| 13. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)  |           |           |
| a. LCR secara Individu  | 0.00      | 0.00      |
| b. LCR secara Konsolidasi   | 0.00      | 0.00      |

|  |      |      |
|--|------|------|
| 14. Nilai Leverage Ratio (LR)                  |      |      |
| a. LR secara Individu                          | 0.00 | 0.00 |
| b. LR secara Konsolidasi                       | 0.00 | 0.00 |
| II. Kepatuhan (Compliance)                     |      |      |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK              |      |      |
| i. Pihak terkait                               | 0.00 | 0.00 |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00 | 0.00 |
| b. Persentase Pelampauan BMPK                  |      |      |
| i. Pihak terkait                               | 0.00 | 0.00 |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00 | 0.00 |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)                    |      |      |
| a. GWM Utama Rupiah                            | 3.24 | 5.93 |
| b. GWM Utama Valas                             | 0.00 | 0.00 |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0.00 | 0.00 |

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
30 September 2020  
PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | September 2020 | September 2019 |
|---|----------------|----------------|
| I. Rasio Kinerja  |                |                |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 14.84          | 15.04          |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3.00           | 1.98           |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 3.00           | 1.98           |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 2.15           | 0.89           |
| 5. NPL gross  | 3.61           | 2.39           |
| 6. NPL net  | 1.79           | 1.49           |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.55           | 1.47           |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 13.59          | 13.80          |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 7.53           | 6.79           |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 89.03          | 86.83          |
| 11. Cost to Income Ratio (CIR)  | 75.22          | 70.15          |

|  |       |       |
|--|-------|-------|
| 12. Loan to Deposit Ratio (LDR)                | 81.43 | 89.81 |
| <b>II. Kepatuhan (Compliance)</b>              |       |       |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK              |       |       |
| i. Pihak terkait                               | 0.00  | 0.00  |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00  | 0.00  |
| b. Persentase Pelampauan BMPK                  |       |       |
| i. Pihak terkait                               | 0.00  | 0.00  |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00  | 0.00  |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)                    |       |       |
| a. GWM Utama Rupiah                            |       |       |
| - Harian                                       | 0.00  | 0.00  |
| - Rata-rata                                    | 3.42  | 7.67  |
| b. GWM Utama Valas                             | 0.00  | 0.00  |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0.00  | 0.00  |

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
31 Desember 2020  
PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember<br>2020 | Desember<br>2019 |
|---|------------------|------------------|
| <b>I. Rasio Kinerja</b>   |                  |                  |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 15.19            | 15.82            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2.99             | 1.59             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 2.99             | 1.59             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 2.01             | 0.96             |
| 5. NPL gross  | 3.58             | 1.82             |
| 6. NPL net  | 1.88             | 0.93             |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.60             | 1.44             |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 13.28            | 13.27            |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 7.42             | 6.99             |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 89.34            | 86.67            |
| 11. Cost to Income Ratio (CIR)  | 74.62            | 70.71            |

|  |       |        |
|--|-------|--------|
| 12. Loan to Deposit Ratio (LDR)                | 91.28 | 101.59 |
| <b>II. Kepatuhan (Compliance)</b>              |       |        |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK              |       |        |
| i. Pihak terkait                               | 0.00  | 0.00   |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00  | 0.00   |
| b. Persentase Pelampauan BMPK                  |       |        |
| i. Pihak terkait                               | 0.00  | 0.00   |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00  | 0.00   |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)                    |       |        |
| a. GWM Utama Rupiah                            |       |        |
| - Harian                                       | 0.00  | 0.00   |
| - Rata-rata                                    | 4.32  | 5.77   |
| b. GWM Utama Valas                             |       |        |
|  | 0.00  | 0.00   |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan |       |        |
|  | 0.00  | 0.00   |

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
31 Maret 2021  
PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Maret 2021 | Maret 2020 |
|---|------------|------------|
| <b>I. Rasio Kinerja</b>   |            |            |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)   | 16.31      | 16.18      |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2.72       | 1.80       |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 2.72       | 1.80       |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.92       | 2.29       |
| 5. NPL gross  | 3.62       | 2.03       |
| 6. NPL net  | 1.90       | 0.80       |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.93       | 1.78       |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 19.57      | 14.23      |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 6.96       | 7.31       |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 89.22      | 86.28      |
| 11. Cost to Income Ratio (CIR)  | 61.29      | 76.61      |

|  |       |       |
|--|-------|-------|
| 12. Loan to Deposit Ratio (LDR)                | 80.59 | 93.32 |
| <b>II. Kepatuhan (Compliance)</b>              |       |       |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK              |       |       |
| i. Pihak terkait                               | 0.00  | 0.00  |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00  | 0.00  |
| b. Persentase Pelampauan BMPK                  |       |       |
| i. Pihak terkait                               | 0.00  | 0.00  |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00  | 0.00  |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)                    |       |       |
| a. GWM Utama Rupiah                            |       |       |
| - Harian                                       | 0.00  | 0.00  |
| - Rata-rata                                    | 3.29  | 6.66  |
| b. GWM Utama Valas                             | 0.00  | 0.00  |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0.00  | 0.00  |

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
30 Juni 2021  
PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

| Komponen Modal  | Juni 2021 | Juni 2020 |
|---|-----------|-----------|
| <b>I. Rasio Kinerja</b>   |           |           |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)   | 14.81     | 16.24     |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2.99      | 3.10      |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 2.99      | 3.10      |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 2.08      | 2.29      |
| 5. NPL gross  | 3.58      | 3.59      |
| 6. NPL net  | 1.83      | 1.77      |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.46      | 1.46      |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 15.79     | 12.25     |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 6.91      | 7.53      |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  | 92.16     | 88.72     |



|  |       |       |
|--|-------|-------|
| 11. Cost to Income Ratio (CIR)                 | 72.02 | 76.84 |
| 12. Loan to Deposit Ratio (LDR)                | 78.16 | 93.67 |
| II. Kepatuhan (Compliance)                     |       |       |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK              |       |       |
| i. Pihak terkait                               | 0.00  | 0.00  |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00  | 0.00  |
| b. Persentase Pelampauan BMPK                  |       |       |
| i. Pihak terkait                               | 0.00  | 0.00  |
| ii. Pihak tidak terkait                        | 0.00  | 0.00  |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)                    |       |       |
| a. GWM Utama Rupiah                            |       |       |
| - Harian                                       | 0.00  | 0.00  |
| - Rata-rata                                    | 3.08  | 3.24  |
| b. GWM Utama Valas                             | 0.00  | 0.00  |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0.00  | 0.00  |

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
30 September 2021  
PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | September 2021 | September 2020 |
|---|----------------|----------------|
| I. Rasio Kinerja  |                |                |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 14.95          | 14.84          |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2.91           | 3.00           |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 2.91           | 3.00           |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 2.07           | 2.15           |
| 5. NPL gross  | 3.55           | 3.61           |
| 6. NPL net  | 1.84           | 1.79           |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.33           | 1.55           |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 14.51          | 13.59          |
| 9. Net Interest Margin (NIM)  | 7.03           | 7.53           |

|                            |  |       |       |
|----------------------------|--|-------|-------|
| 10.                        | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 92.85 | 89.03 |
| 11.                        | Cost to Income Ratio (CIR)                               | 73.24 | 75.22 |
| 12.                        | Loan to Deposit Ratio (LDR)                              | 77.35 | 81.43 |
| II. Kepatuhan (Compliance) |  |       |       |
| 1.                         | a. Persentase Pelanggaran BMPK                           |       |       |
|                            | i. Pihak terkait   | 0.00  | 0.00  |
|                            | ii. Pihak tidak terkait                                  | 0.00  | 0.00  |
|                            | b. Persentase Pelampauan BMPK                            |       |       |
|                            | i. Pihak terkait   | 0.00  | 0.00  |
|                            | ii. Pihak tidak terkait                                  | 0.00  | 0.00  |
| 2.                         | Giro Wajib Minimum (GWM)                                 |       |       |
|                            | a. GWM Utama Rupiah                                      |       |       |
|                            | - Harian   | 0.00  | 0.00  |
|                            | - Rata-rata  | 3.17  | 3.42  |
|                            | b. GWM Utama Valas                                       | 0.00  | 0.00  |
| 3.                         | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan              | 0.00  | 0.00  |

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Perhitungan Rasio Keuangan  
31 Desember 2021  
PT BPD SULAWESI UTARA GORONTALO**

(Dalam Prosentase)

| Komponen Modal  | Desember<br>2021 | Desember<br>2020 |
|---|------------------|------------------|
| I. Rasio Kinerja  |                  |                  |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN)  | 16.27            | 15.19            |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2.80             | 2.99             |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 2.80             | 2.99             |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1.95             | 2.01             |
| 5. NPL gross  | 3.44             | 3.58             |
| 6. NPL net  | 1.79             | 1.88             |
| 7. Return on Asset (ROA)  | 1.24             | 1.60             |
| 8. Return on Equity (ROE)   | 13.39            | 13.28            |

|  |       |       |
|--|-------|-------|
| 9. Net Interest Margin (NIM)                                 | 7.23  | 7.42  |
| 10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 86.89 | 89.34 |
| 11. Cost to Income Ratio (CIR)                               | 76.78 | 74.62 |
| 12. Loan to Deposit Ratio (LDR)                              | 83.47 | 91.28 |
| II. Kepatuhan (Compliance)                                   |       |       |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPK                            |       |       |
| i. Pihak terkait   | 0.00  | 0.00  |
| ii. Pihak tidak terkait                                      | 0.00  | 0.00  |
| b. Persentase Pelampauan BMPK                                |       |       |
| i. Pihak terkait   | 0.00  | 0.00  |
| ii. Pihak tidak terkait                                      | 0.00  | 0.00  |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM)                                  |       |       |
| a. GWM Utama Rupiah  |       |       |
| - Harian   | 0.00  | 0.00  |
| - Rata-rata  | 4.76  | 4.32  |
| b. GWM Utama Valas   | 0.00  | 0.00  |
| 3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan               | 0.00  | 0.00  |

## Lampiran II : Uji Statistik Deskriptif

### Statistik Deskriptif Periode Data 2011

|              | CAR      | ROA      | NIM      | LDR      |
|--------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 11.15500 | 2.382500 | 8.925000 | 88.14250 |
| Median       | 10.80500 | 2.380000 | 8.715000 | 85.08500 |
| Maximum      | 12.71000 | 2.760000 | 9.810000 | 99.78000 |
| Minimum      | 10.30000 | 2.010000 | 8.460000 | 82.62000 |
| Std. Dev.    | 1.090581 | 0.368001 | 0.617009 | 8.058041 |
| Skewness     | 0.850602 | 0.009051 | 0.884492 | 0.924841 |
| Kurtosis     | 2.059274 | 1.148157 | 2.085183 | 2.115531 |
| Jarque-Bera  | 0.629843 | 0.571608 | 0.661032 | 0.700601 |
| Probability  | 0.729846 | 0.751410 | 0.718553 | 0.704476 |
| Sum          | 44.62000 | 9.530000 | 35.70000 | 352.5700 |
| Sum Sq. Dev. | 3.568100 | 0.406275 | 1.142100 | 194.7961 |
| Observations | 4        | 4        | 4        | 4        |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2012

|              | CAR      | ROA      | NIM      | LDR      |
|--------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 14.82250 | 3.227500 | 7.597500 | 82.74000 |
| Median       | 14.58500 | 2.990000 | 7.455000 | 75.52500 |
| Maximum      | 15.90000 | 4.000000 | 8.660000 | 109.6200 |
| Minimum      | 14.22000 | 2.930000 | 6.820000 | 70.29000 |
| Std. Dev.    | 0.745671 | 0.516809 | 0.772890 | 18.09158 |
| Skewness     | 0.912756 | 1.130955 | 0.596873 | 1.087789 |
| Kurtosis     | 2.152238 | 2.313886 | 2.046430 | 2.288357 |
| Jarque-Bera  | 0.675199 | 0.931166 | 0.389054 | 0.873262 |
| Probability  | 0.713481 | 0.627769 | 0.823224 | 0.646210 |
| Sum          | 59.29000 | 12.91000 | 30.39000 | 330.9600 |
| Sum Sq. Dev. | 1.668075 | 0.801275 | 1.792075 | 981.9158 |
| Observations | 4        | 4        | 4        | 4        |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2013

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 15.14000             | 4.357500             | 11.32500             | 90.66000             |
| Median                     | 15.32500             | 4.375000             | 11.32000             | 83.70500             |
| Maximum                    | 17.27000             | 5.200000             | 11.49000             | 112.9400             |
| Minimum                    | 12.64000             | 3.480000             | 11.17000             | 82.29000             |
| Std. Dev.                  | 2.371764             | 0.728211             | 0.158640             | 14.87706             |
| Skewness                   | -0.075221            | -0.071624            | 0.039045             | 1.143729             |
| Kurtosis                   | 1.109685             | 1.743324             | 1.133180             | 2.324730             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.599321<br>0.741070 | 0.266626<br>0.875191 | 0.581852<br>0.747571 | 0.948076<br>0.622484 |
| Sum                        | 60.56000             | 17.43000             | 45.30000             | 362.6400             |
| Sum Sq. Dev.               | 16.87580             | 1.590875             | 0.075500             | 663.9806             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2014

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 15.36750             | 2.255000             | 9.302500             | 80.72500             |
| Median                     | 14.17500             | 2.305000             | 9.835000             | 79.18000             |
| Maximum                    | 20.13000             | 2.800000             | 10.11000             | 90.10000             |
| Minimum                    | 12.99000             | 1.610000             | 7.430000             | 74.44000             |
| Std. Dev.                  | 3.224514             | 0.503355             | 1.258554             | 7.210430             |
| Skewness                   | 1.046297             | -0.301501            | -1.099518            | 0.470249             |
| Kurtosis                   | 2.263439             | 1.819660             | 2.289635             | 1.631243             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.820245<br>0.663569 | 0.292803<br>0.863811 | 0.890063<br>0.640804 | 0.459672<br>0.794664 |
| Sum                        | 61.47000             | 9.020000             | 37.21000             | 322.9000             |
| Sum Sq. Dev.               | 31.19247             | 0.760100             | 4.751875             | 155.9709             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2015

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 13.25500             | 1.390000             | 8.560000             | 81.47750             |
| Median                     | 13.33500             | 1.645000             | 8.555000             | 77.47500             |
| Maximum                    | 14.94000             | 1.950000             | 9.190000             | 95.09000             |
| Minimum                    | 11.41000             | 0.320000             | 7.940000             | 75.87000             |
| Std. Dev.                  | 1.491096             | 0.730981             | 0.579022             | 9.111097             |
| Skewness                   | -0.162068            | -0.990573            | 0.016560             | 1.127126             |
| Kurtosis                   | 1.775696             | 2.215652             | 1.306859             | 2.312993             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.267331<br>0.874883 | 0.756690<br>0.684994 | 0.477971<br>0.787426 | 0.925605<br>0.629517 |
| Sum                        | 53.02000             | 5.560000             | 34.24000             | 325.9100             |
| Sum Sq. Dev.               | 6.670100             | 1.603000             | 1.005800             | 249.0363             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2016

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 15.33000             | 2.787500             | 9.615000             | 81.57750             |
| Median                     | 15.26000             | 2.720000             | 9.285000             | 74.97000             |
| Maximum                    | 17.11000             | 3.710000             | 11.14000             | 103.6800             |
| Minimum                    | 13.69000             | 2.000000             | 8.750000             | 72.69000             |
| Std. Dev.                  | 1.398928             | 0.721174             | 1.047871             | 14.77514             |
| Skewness                   | 0.172570             | 0.287195             | 0.945046             | 1.135651             |
| Kurtosis                   | 2.004472             | 1.830771             | 2.209434             | 2.319600             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.185033<br>0.911634 | 0.282837<br>0.868126 | 0.699574<br>0.704838 | 0.936960<br>0.625953 |
| Sum                        | 61.32000             | 11.15000             | 38.46000             | 326.3100             |
| Sum Sq. Dev.               | 5.871000             | 1.560275             | 3.294100             | 654.9145             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2017

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 16.08750             | 3.117500             | 9.497500             | 82.15750             |
| Median                     | 16.02500             | 3.095000             | 9.545000             | 79.87000             |
| Maximum                    | 16.61000             | 3.480000             | 9.690000             | 91.39000             |
| Minimum                    | 15.69000             | 2.800000             | 9.210000             | 77.50000             |
| Std. Dev.                  | 0.405494             | 0.287330             | 0.208387             | 6.283138             |
| Skewness                   | 0.399144             | 0.237394             | -0.661572            | 1.016207             |
| Kurtosis                   | 1.681529             | 1.798305             | 1.959890             | 2.231237             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.395938<br>0.820395 | 0.278249<br>0.870120 | 0.472090<br>0.789745 | 0.786951<br>0.674708 |
| Sum                        | 64.35000             | 12.47000             | 37.99000             | 328.6300             |
| Sum Sq. Dev.               | 0.493275             | 0.247675             | 0.130275             | 118.4335             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2018

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 15.56750             | 2.517500             | 8.095000             | 93.89500             |
| Median                     | 15.69500             | 2.510000             | 8.175000             | 96.25500             |
| Maximum                    | 16.49000             | 2.750000             | 8.340000             | 102.8700             |
| Minimum                    | 14.39000             | 2.300000             | 7.690000             | 80.20000             |
| Std. Dev.                  | 0.955768             | 0.184097             | 0.285949             | 9.965087             |
| Skewness                   | -0.292489            | 0.140258             | -0.801240            | -0.656235            |
| Kurtosis                   | 1.493269             | 1.996576             | 2.057386             | 1.916606             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.435406<br>0.804364 | 0.180925<br>0.913509 | 0.576078<br>0.749732 | 0.482720<br>0.785559 |
| Sum                        | 62.27000             | 10.07000             | 32.38000             | 375.5800             |
| Sum Sq. Dev.               | 2.740475             | 0.101675             | 0.245300             | 297.9089             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2019

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 14.30250             | 1.182500             | 6.665000             | 88.83000             |
| Median                     | 14.73500             | 1.455000             | 6.770000             | 87.51500             |
| Maximum                    | 15.04000             | 1.610000             | 6.990000             | 101.5900             |
| Minimum                    | 12.70000             | 0.210000             | 6.130000             | 78.70000             |
| Std. Dev.                  | 1.106357             | 0.652553             | 0.371797             | 9.651028             |
| Skewness                   | -0.941040            | -1.109215            | -0.870494            | 0.424729             |
| Kurtosis                   | 2.131865             | 2.301756             | 2.171877             | 1.906292             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.715981<br>0.699080 | 0.901496<br>0.637151 | 0.619471<br>0.733641 | 0.319630<br>0.852302 |
| Sum                        | 57.21000             | 4.730000             | 26.66000             | 355.3200             |
| Sum Sq. Dev.               | 3.672075             | 1.277475             | 0.414700             | 279.4270             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2020

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 15.61250             | 1.597500             | 7.447500             | 89.92500             |
| Median                     | 15.68500             | 1.575000             | 7.475000             | 92.30000             |
| Maximum                    | 16.24000             | 1.780000             | 7.530000             | 93.67000             |
| Minimum                    | 14.84000             | 1.460000             | 7.310000             | 81.43000             |
| Std. Dev.                  | 0.705000             | 0.134753             | 0.105317             | 5.760558             |
| Skewness                   | -0.117055            | 0.530363             | -0.493382            | -1.044811            |
| Kurtosis                   | 1.163577             | 1.983933             | 1.628099             | 2.236273             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.571209<br>0.751560 | 0.359589<br>0.835442 | 0.475969<br>0.788215 | 0.824966<br>0.662004 |
| Sum                        | 62.45000             | 6.390000             | 29.79000             | 359.7000             |
| Sum Sq. Dev.               | 1.491075             | 0.054475             | 0.033275             | 99.55210             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*



### Statistik Deskriptif Periode Data 2020

|                            | CAR                  | ROA                  | NIM                  | LDR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 79.89250             | 1.490000             | 7.032500             | 15.58500             |
| Median                     | 79.37500             | 1.395000             | 6.995000             | 15.61000             |
| Maximum                    | 83.47000             | 1.930000             | 7.230000             | 16.31000             |
| Minimum                    | 77.35000             | 1.240000             | 6.910000             | 14.81000             |
| Std. Dev.                  | 2.753838             | 0.306920             | 0.140564             | 0.816231             |
| Skewness                   | 0.451364             | 0.871141             | 0.760063             | -0.013473            |
| Kurtosis                   | 1.660233             | 2.105781             | 2.019969             | 1.021122             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 0.434982<br>0.804535 | 0.639196<br>0.726441 | 0.545208<br>0.761394 | 0.652781<br>0.721523 |
| Sum                        | 319.5700             | 5.960000             | 28.13000             | 62.34000             |
| Sum Sq. Dev.               | 22.75088             | 0.282600             | 0.059275             | 1.998700             |
| Observations               | 4                    | 4                    | 4                    | 4                    |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Statistik Deskriptif Periode Data 2011-2021

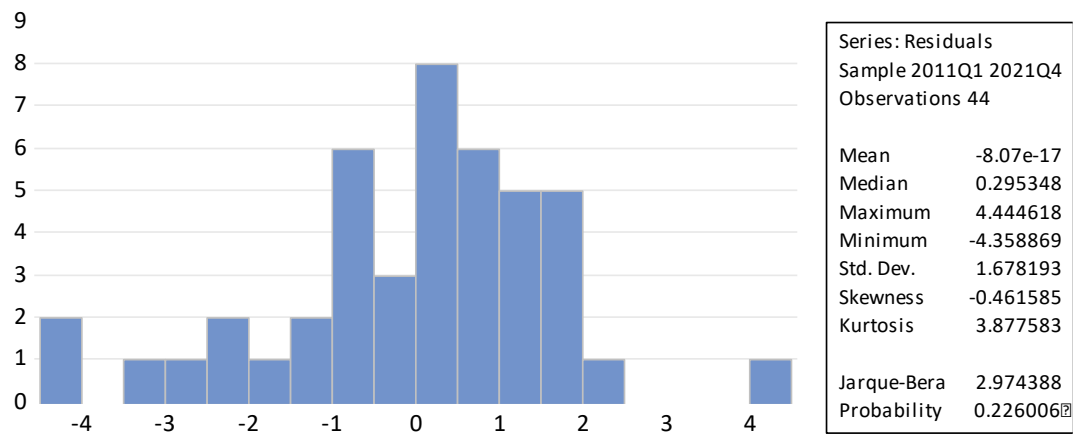
|                            | ROA                  | NIM                  | LDR                  | CAR                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 2.391364             | 8.551136             | 85.45659             | 14.74773             |
| Median                     | 2.375000             | 8.400000             | 82.62500             | 14.94500             |
| Maximum                    | 5.200000             | 11.49000             | 112.9400             | 20.13000             |
| Minimum                    | 0.210000             | 6.130000             | 70.29000             | 10.30000             |
| Std. Dev.                  | 1.028061             | 1.426052             | 10.42807             | 1.909412             |
| Skewness                   | 0.442996             | 0.478344             | 0.880418             | -0.200608            |
| Kurtosis                   | 3.389176             | 2.341880             | 2.948322             | 3.740770             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 1.716808<br>0.423838 | 2.472020<br>0.290541 | 5.689222<br>0.058157 | 1.301141<br>0.521748 |
| Sum                        | 105.2200             | 376.2500             | 3760.090             | 648.9000             |
| Sum Sq. Dev.               | 45.44712             | 87.44584             | 4676.024             | 156.7718             |
| Observations               | 44                   | 44                   | 44                   | 44                   |

Sumber : Olah data Eviews 12 *lite*

### Lampiran III : Analisis Regresi

Dependent Variable: CAR  
 Method: Least Squares  
 Date: 12/14/22 Time: 03:17  
 Sample: 2011Q1 2021Q4  
 Included observations: 44

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 13.22412    | 2.637863              | 5.013193    | 0.0000   |
| ROA                | 0.945540    | 0.337388              | 2.802528    | 0.0078   |
| NIM                | -0.628511   | 0.243379              | -2.582439   | 0.0136   |
| LDR                | 0.054261    | 0.025717              | 2.109948    | 0.0412   |
| R-squared          | 0.227525    | Mean dependent var    |             | 14.74773 |
| Adjusted R-squared | 0.169590    | S.D. dependent var    |             | 1.909412 |
| S.E. of regression | 1.739987    | Akaike info criterion |             | 4.032140 |
| Sum squared resid  | 121.1022    | Schwarz criterion     |             | 4.194340 |
| Log likelihood     | -84.70709   | Hannan-Quinn criter.  |             | 4.092292 |
| F-statistic        | 3.927214    | Durbin-Watson stat    |             | 0.776246 |
| Prob(F-statistic)  | 0.015095    |                       |             |          |

**Lampiran IV : Uji Normalitas**

## Lampiran V : Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 10.87844 | Prob. F(2,38)       | 0.0002 |
| Obs*R-squared | 16.01996 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0003 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 12/17/22 Time: 11:29

Sample: 2011Q1 2021Q4

Included observations: 44

Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                  | -1.289583   | 2.183407              | -0.590629   | 0.5583 |
| ROA                | 0.356897    | 0.308664              | 1.156264    | 0.2548 |
| NIM                | -0.227471   | 0.217616              | -1.045286   | 0.3025 |
| LDR                | 0.028233    | 0.021987              | 1.284073    | 0.2069 |
| RESID(-1)          | 0.591816    | 0.161770              | 3.658373    | 0.0008 |
| RESID(-2)          | 0.103870    | 0.175624              | 0.591435    | 0.5577 |
| R-squared          | 0.364090    | Mean dependent var    | -8.07E-17   |        |
| Adjusted R-squared | 0.280418    | S.D. dependent var    | 1.678193    |        |
| S.E. of regression | 1.423581    | Akaike info criterion | 3.670351    |        |
| Sum squared resid  | 77.01011    | Schwarz criterion     | 3.913650    |        |
| Log likelihood     | -74.74773   | Hannan-Quinn criter.  | 3.760578    |        |
| F-statistic        | 4.351376    | Durbin-Watson stat    | 1.898348    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.003146    |                       |             |        |

**Lampiran VI : Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 12/17/22 Time: 12:17

Sample: 2011Q1 2021Q4

Included observations: 44

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 6.958322                | 101.1265          | NA              |
| ROA      | 0.113831                | 11.16918          | 1.708733        |
| NIM      | 0.059233                | 64.65778          | 1.710855        |
| LDR      | 0.000661                | 71.21301          | 1.021452        |

**ampiran VII : Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.861542 | Prob. F(9,34)       | 0.5673 |
| Obs*R-squared       | 8.170989 | Prob. Chi-Square(9) | 0.5170 |
| Scaled explained SS | 9.715991 | Prob. Chi-Square(9) | 0.3740 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 12/17/22 Time: 11:32

Sample: 2011Q1 2021Q4

Included observations: 44

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                  | -106.8848   | 61.89179              | -1.726963   | 0.0933 |
| ROA^2              | -0.009141   | 0.751553              | -0.012163   | 0.9904 |
| ROA*NIM            | -0.502060   | 0.953319              | -0.526644   | 0.6019 |
| ROA*LDR            | 0.113345    | 0.135513              | 0.836412    | 0.4088 |
| ROA                | -3.300875   | 11.11939              | -0.296858   | 0.7684 |
| NIM^2              | -0.229926   | 0.650265              | -0.353588   | 0.7258 |
| NIM*LDR            | 0.043260    | 0.074080              | 0.583965    | 0.5631 |
| NIM                | 1.313425    | 10.35154              | 0.126882    | 0.8998 |
| LDR^2              | -0.016873   | 0.008090              | -2.085768   | 0.0446 |
| LDR                | 2.394412    | 1.336740              | 1.791232    | 0.0822 |
| R-squared          | 0.185704    | Mean dependent var    | 2.752323    |        |
| Adjusted R-squared | -0.029845   | S.D. dependent var    | 4.722864    |        |
| S.E. of regression | 4.792821    | Akaike info criterion | 6.168832    |        |
| Sum squared resid  | 781.0186    | Schwarz criterion     | 6.574330    |        |
| Log likelihood     | -125.7143   | Hannan-Quinn criter.  | 6.319210    |        |
| F-statistic        | 0.861542    | Durbin-Watson stat    | 1.056364    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.567327    |                       |             |        |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**I. Data Pribadi:**

Nama : M. Alif Ichsan

NIM : 1942043

NIK : 7306032903010002

Tempat. Tanggal Lahir : Sungguminasa, 29 Maret 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : JL. Sudirman 9, RT/RW 000/002 Kelurahan Komo  
Luar. Kecamatan Wenang Kota Manado

Program Studi/Jurusan : Perbankan Syariah

E-mail : [iksanalif2903@gmail.com](mailto:iksanalif2903@gmail.com)

No. Telepon : 085643977533

Profil Academia : -

Ayah : M. Andry Agus

Ibu : Junaedah

**II. Riwayat Pendidikan:**

SD : SD Inpres Lojong

SMP : MTs YAPIT Malakaji

SMA : MAN Gowa

Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri Manado